

**PENGARUH KONFORMITAS HEDONIS DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF**
(Studi Kasus pada Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto)



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

NUR AINI DWI UTAMI
NIM. 1717201120

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aini Dwi Utami
NIM : 1717201120
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Konformitas Hedonis dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus pada Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 13 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Nur Aini Dwi Utami
NIM. 1717201120



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KONFORMITAS HEDONIS DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

Yang disusun oleh Saudari **Nur Aini Dwi Utami NIM. 1717201120** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, 17 Mei 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Hastin Tri Utami, M. Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Mahardhika Cipta Raharja, M.Si.
NIDN. 2010028901

Pembimbing/Penguji

Salasih, S.E., M.Si.
NIDN. 0619018002

Purwokerto, 30 Mei 2022

Mengetahui/ Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Nur Aini Dwi Utami NIM. 1717201120 yang berjudul:

Pengaruh Konformitas Hedonis dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 13 Mei 2022
Pembimbing,



Sulasih, S.E., M. Si
NIDN. 0619018002

**PENGARUH KONFORMITAS HEDONIS DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

NUR AINI DWI UTAMI

NIM. 1717201120

Email : nurainidwiutami@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Grand theory dalam penelitian ini yaitu Teori Behavioristik. Teori Behavioristik merupakan teori yang mempelajari perilaku manusia. Perilaku manusia ini berkaitan dengan perilaku konsumtif pada seorang individu. Menurut Sumartono (2002) perilaku konsumtif merupakan konsumsi yang boros dan berlebihan dimana keinginan lebih penting daripada kebutuhan. Perilaku konsumtif ini dihasilkan dari kurangnya prioritas kebutuhan, kurangnya perencanaan kebutuhan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konformitas hedonis dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Santri Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa santri pada 5 besar pondok pesantren mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto meliputi pondok pesantren El-fira, Darur Abror, Al-Amin, Darussalam, dan El-Furqon dengan jumlah keseluruhan 100 mahasiswa santri dengan metode *proportional stratified random sampling*. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan program SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas hedonis (X1) secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y), literasi keuangan (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y). Sedangkan secara simultan konformitas hedonis dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif sebesar 14,5%. Sedangkan sisanya 85,5% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Konformitas Hedonis, Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif

**THE EFFECT OF HEDONIC CONFORMITY AND FINANCIAL
LITERATURE ON CONSUMPTION BEHAVIOR
(Case Study on Ma'had Al Jami'ah Students
State Islamic University Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

NUR AINI DWI UTAMI

NIM. 1717201120

Email : nurainidwiutami@gmail.com

Sharia Economics Departement Faculty of Economics and Islamic Bussiness
State Islamic University Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

The grand theory in this research is Behavioristic Theory. Behavioristic Theory is a theory that studies human behavior. This human behavior is related to the consumptive behavior of an individual. According to Sumartono (2002) consumptive behavior is wasteful and excessive consumption where wants are more important than needs. This consumptive behavior results from a lack of priority needs, lack of needs planning. The purpose of this study was to determine the effect of hedonic conformity and financial literacy on consumptive behavior at Ma'had Al Jami'ah Students State Islamic University Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

This research used quantitative research method. The sample of this study were the students at the top 5 partner boarding schools of Ma'had Al Jami'ah State Islamic University Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto including El-Fira, Darur Abror, Al-Amin, Darussalam, and El-Furqon Islamic Boarding Schools with a total of 100 students using the proportionate stratified random sampling method. Multiple linear regression analysis was conducted with the help of SPSS 16 program.

The results showed that hedonic conformity (X1) partially affected consumptive behavior (Y), financial literacy (X2) partially had no effect on consumptive behavior (Y). Meanwhile, simultaneously hedonic conformity and financial literacy on consumptive behavior are 14.5%. While the remaining 85.5% was influenced by other factors outside of this study.

Keyword: *Hedonic Conformity, Financial Literacy, Consumer Behavior*

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	Ṭa	<u>Ṭ</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>Ž</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. *Ta' marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة لظفر	Ditulis	<i>zakat al-ḥiṭr</i>
-----------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ā</i>
	تنس	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>furūḍ</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَعْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* diikuti dengan menggunakan harus *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذو الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furuḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

*“Mendapatkan uang seperti menggali dengan jarum,
Menghabiskan uang seperti air meresap ke pasir”*

Purwokerto, 2022



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.....

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, karya ini saya persembahkan kepada :

1. Untuk kedua orang tua **Bapak Warsito Rahman dan Ibu Eny Ma'sumah** yang selalu memberikan dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan serta limpahan kasih sayang dan motivasi yang tiada henti. Semoga Alloh SWT membalas jasa-jasanya.
2. Untuk guru-guru saya khususnya Alm. KH. Attabik Yusuf Zuhdi, Ny. Hj Nur Shohifah Mufid Al Hafidzoh, KH. Ahmad Yunani, NH beserta dzuriyyahnya. Tidak lupa keluarga besar Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Sirau-Ciwarak, Keluarga Besar Pondok Pesantren Nururrohman Sirau-Kemranjen-Banyumas.
3. Untuk *Support system* saya Muhammad Khodirin, S.Pd dan keluarga besar Bpk. Sobirin yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat untuk dapat mencapai target selesainya skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017, teman Se-kepengurusan PPRQ 2 periode 2019-2022.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Konformitas Hedonis dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus pada Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto).

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, arahan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
3. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi dan keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
4. Sulasih, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran selama penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Segenap Guru dan Ustadz/ustadzah saya yang telah memberikan bimbingan ilmu dan memberikan doa kepada saya, semoga Alloh membalas kebaikan beliau.

Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini. Tanpa adanya bantuan dari Anda semua, proses penyelesaian skripsi ini tentu tidak berjalan dengan lancar. Meskipun penulis sudah sebaik mungkin menyelesaikan skripsi ini, tentu masih banyak kekurangan yang ada. Untuk itu, saran dan kritik sangat diterima untuk memperbaiki karya tulis kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

DAFTAR ISI

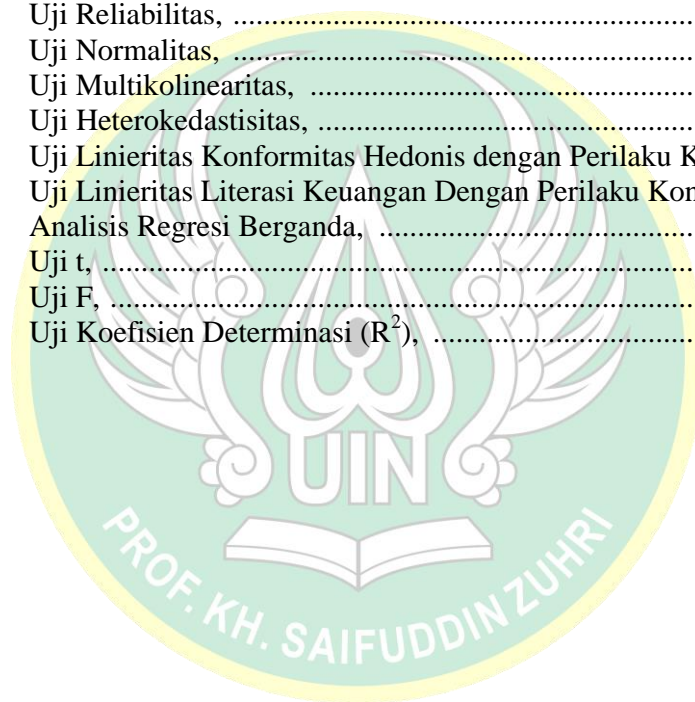
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN ABSTRACT	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kajian Teoritis	11
C. Landasan Teologis	25
D. Kerangka Berpikir	28
E. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	31
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	34
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	41
B. Deskripsi Responden	44
C. Hasil Penelitian	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Mahasiswa Santri Ma'had Al Jami'ah,	4
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu,	9
Tabel 3. 1	Data Mahasiswa Santri Ma'had Al Jami'ah,	32
Tabel 3. 2	Variabel Indikator,	33
Tabel 3. 3	Skala Likert,	35
Tabel 4. 1	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia,.....	44
Tabel 4. 2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis kelamin,	44
Tabel 4. 3	Deskripsi Berdasarkan Pendapatan,	45
Tabel 4. 4	Deskripsi Berdasarkan Program Studi,	46
Tabel 4. 5	Uji Validitas Variabel Konformitas Hedonis,	47
Tabel 4. 6	Uji Validitas Literasi Keuangan,	47
Tabel 4. 7	Uji Validitas Perilaku Konsumtif,	47
Tabel 4. 8	Uji Reliabilitas,	48
Tabel 4. 9	Uji Normalitas,	49
Tabel 4. 10	Uji Multikolinearitas,	50
Tabel 4. 11	Uji Heterokedastisitas,	51
Tabel 4. 12	Uji Linieritas Konformitas Hedonis dengan Perilaku Konsumtif, ...	51
Tabel 4. 13	Uji Linieritas Literasi Keuangan Dengan Perilaku Konsumtif,	52
Tabel 4. 14	Analisis Regresi Berganda,	53
Tabel 4. 15	Uji t,	54
Tabel 4. 16	Uji F,	55
Tabel 4. 17	Uji Koefisien Determinasi (R^2),	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Penelitian,	28
------------	-------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Kuesioner Penelitian
Lampiran	2	Hasil Tabulasi
Lampiran	3	Hasil Uji Kualitas Data
Lampiran	4	Surat Izin Observasi
Lampiran	5	Surat Bimbingan Skripsi
Lampiran	6	Surat Ketersediaan Dosen Pembimbing
Lampiran	7	Surat Usulan Menjadi Dosen Pembimbing
Lampiran	8	Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Pusat Statistik (2020) mengatakan bahwa pada tahun 2019 perekonomian Indonesia mengalami kenaikan sebesar 5,02%. Dari sisi produksi, sektor jasa mengalami peningkatan sebesar 10,55%. Dari sisi konsumsi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lembaga Swadaya Masyarakat yang Melayani Rumah Tangga (PKLNPRT) sebesar 10,62%. Pertumbuhan ekonomi mewakili perkembangan sektor industri dunia. Ketersediaan kebutuhan masyarakat membuat masyarakat antusias untuk mengkonsumsi sesuatu dalam bentuk produk atau jasa. Konsumsi merupakan pengeluaran dari individu atau rumah tangga untuk dalam melakukan pembelian barang atau jasa, biasanya digunakan hanya sementara untuk memenuhi kebutuhan dan memperoleh kepuasan (Tama, 2014).

Masyarakat berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan bukan hanya berupa kebutuhan yang mendesak saja, melainkan mengonsumsi produk atau jasa hanya demi kepuasan semata. Fenomena seperti ini dapat digolongkan sebagai perilaku konsumtif, dimana lebih memprioritaskan pemenuhan keinginan daripada kebutuhan yang mendasar. Hal ini sesuai dengan penelitian Kharisma (2019) bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku individu yang mengonsumsi barang maupun jasa secara berlebihan dan tidak tersusun namun karena keinginan semata bukan lagi atas dasar kebutuhan. Konsumtif merupakan aktivitas konsumsi yang berlebihan yang hanya mementingkan kepuasan dan bukan pemenuhan kebutuhan nyata (Dewi, *et al* 2017). Jika diteruskan, perilaku konsumsi akan berdampak serius dan berbahaya. Kesulitan dalam memuaskan keinginan untuk mengonsumsi barang-barang mewah akan menimbulkan keinginan untuk melakukan kejahatan seperti pencurian, perampokan, dan lain-lain.

Grand theory dalam penelitian ini yaitu Teori Behavioristik. Teori Behavioristik merupakan teori yang mempelajari perilaku manusia. Perilaku

manusia ini berkaitan dengan perilaku konsumtif pada seorang individu. Menurut Sumartono perilaku konsumtif merupakan konsumsi yang boros dan berlebihan dimana keinginan lebih penting daripada kebutuhan. Perilaku konsumtif ini dihasilkan dari kurangnya prioritas kebutuhan, kurangnya perencanaan kebutuhan (Sumartono, 2002:119). Perilaku konsumtif terjadi pada kalangan khususnya mahasiswa. Mahasiswa menjadi target atau sasaran yang menarik bagi ahli profesional marketing karena mahasiswa umumnya lebih mudah terbujuk oleh iklan, mengikuti teman, untuk lebih memprioritaskan gengsinya dalam mengonsumsi produk yang bermerek atau menjadi pusat tren lingkungan kampus sehingga mereka tidak dipandang ketinggalan zaman (Kurniawan, 2017). Dengan tren yang berkembang saat ini maka akan menjadikan ketidakpuasan dari apa yang telah mereka peroleh akan memotivasi mereka dalam mendapatkan tren-tren baru tanpa rencana yang matang (Kharisma, 2019). Hal ini dapat menyebabkan masalah ketika mahasiswa memprioritaskan keinginan di atas kebutuhan. Seringnya dalam mengonsumsi atas dasar kesenangan atau sebenarnya barang yang kurang diperlukan dapat digolongkan sebagai perilaku konsumtif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif menurut Suyasa dan Fransisca meliputi iklan, konformitas, gaya hidup (Sinatrya, 2019). Adapun faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu: literasi keuangan, konformitas hedonis dan gaya hidup konsumtif (Eva & Amir, 2017). Dari beberapa faktor yang telah dijabarkan peneliti mengambil faktor konformitas hedonis dan literasi keuangan.

Menurut Eva dan Amir (2017) berpendapat bahwa konformitas hedonis adalah kecenderungan untuk menyesuaikan sikap dan perilaku seseorang dengan kelompok acuan dalam menciptakan kenikmatan dan kesenangan sebagai tujuan hidup. Mahasiswa merupakan masa pencarian jati diri dan lebih menghabiskan waktu bersama teman-temannya dibandingkan dengan keluarganya. Mahasiswa cenderung memasuki suatu kelompok atau organisasi yang dapat memberikan pengaruh norma oleh kelompok tersebut dan akan berdampak pada timbulnya konformitas yang kuat. Ketika pada suatu

kelompok tersebut mengutamakan kesenangan dengan hidup tidak sesuai aturan, melakukan pembelian secara terus-menerus, membeli produk *branded*, foya-foya dan lain sebagainya maka akan timbul kecenderungan yang sama terhadap individu dalam kelompok tersebut.

Riset sebelumnya mengenai konformitas hedonis yang mempengaruhi perilaku konsumtif menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkadang tidak konsisten dengan penelitian yang serupa, kemungkinan hal ini dapat terjadi karena perbedaan sampel, waktu, lokasi dan populasi yang diteliti. Contohnya penelitian yang dilakukan oleh Kharisma (2019) menunjukkan konformitas hedonis bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa akan berusaha untuk meningkatkan harga diri mereka dengan membeli barang *branded* dan menyesuaikan diri dengan gaya hidup teman sebayanya sehingga merasa setara dengan orang lain dan diterima dalam kelompoknya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suminar dan Meiyuntari (2015) menunjukkan bahwa secara parsial konformitas tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif remaja.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap, perilaku dan kesadaran yang berpotensi membuat kebijakan seseorang dalam penggunaan sumber daya keuangan secara konsisten (Alder & Rizky, 2009). Ketika seseorang mempunyai pengetahuan dan pemahaman akan keuangan maka mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih efektif serta dapat menggunakan instrumen dan produk keuangan dengan optimal. Minimnya pemahaman atau literasi keuangan ini menjadikan permasalahan yang serius dan menjadi *effort* untuk masyarakat Indonesia secara luas. Tanggung jawab serta perilaku keuangan individu akan terlihat dari bagaimana mereka membayar semua tagihan dengan tepat waktu, melakukan pembukuan setiap bulan dan mempunyai dana darurat. Bahkan pemasukan yang diterima setiap bulan tidak cukup untuk sebulan.

Riset sebelumnya dilakukan oleh Muhammad Ibnu (2020) dengan hasil penelitian variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sedangkan hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Herlambang, *et al.* (2018) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Yapan Surabaya. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Imawati *et al.* (2013) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif yang dibuktikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya.

Ma'had Al-Jamiah adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Adapun salah satu programnya yaitu program pesantrenisasi dengan model kemitraan atau MoU dengan kesepakatan mendidik mahasiswa menjadi santri di pesantren. Kini sudah mencapai 34 pesantren sekitar kampus yang bermitra dengan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Banyaknya jumlah Mahasiswa santri dalam Mah'ad Al Jami'ah, peneliti mengambil 5 pondok pesantren mitra dengan jumlah Mahasiswa santri terbanyak. Berikut data Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah yang akan dijadikan populasi oleh peneliti :

Tabel 1. 1 Data Mahasiswa Santri Ma'had Al Jami'ah

No	Nama Pesantren	Jumlah Santri
1	El fira	897
2	Darul Abror	800
3	Al Amin	651
4	Darussalam	538
5	El-Furqon	400
Jumlah santri		3.286

Sumber : Data sekunder yang diolah

Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa yang menetap di pesantren dengan harapan mahasiswa yang tinggal di pesantren tidak hanya akan mendapatkan pengetahuan umum saja, namun disandingkan dengan pengajaran

agama sehingga dapat mengurangi adanya perilaku konsumtif dari seorang Mahasiswa santri. Meskipun tinggal pada lingkungan pesantren tidak mustahil mahasiswa santri tersebut tetap bisa berperilaku konsumtif. Bisa saja mahasiswa santri saling berlomba-lomba dalam berpenampilan atau lain sebagainya. Konsumsi pada mahasiswa santri berpusat pada kebutuhan perkuliahan seperti membeli buku, *fotocopy*, *print*, akses internet, transportasi dan lain-lain. Selain itu adapun yang bersifat kesenangan meliputi belanja online, jalan-jalan, mengikuti trend dikalangan santri-santri lain dan sebagainya. Hal ini yang memungkinkan mereka tetap berperilaku konsumtif meskipun meeka belum mempunyai pengeluaran yang cukup besar.

Dengan melihat uraian yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut fenomena perilaku konsumtif pada Mahasiswa santri yang ada pada pondok pesantren mitra Ma'had Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul penelitian ***Pengaruh Konformitas Hedonis dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus pada Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto).***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang berkaitan dengan variabel penelitian ini, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa santri mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
2. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa santri mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
3. Apakah terdapat pengaruh konformitas hedonis dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa santri mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang disebutkan pada penelitian ini, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa santri mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa santri mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- c. Mengetahui dan menganalisis pengaruh konformitas hedonis dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa santri mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegiatan yang diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan pada bidang keuangan terutama perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, sikap atau perilaku keuangan, lingkungan pesantren serta pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif.. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka bagi para peneliti yang berminat melakukan penelitian atau kajian di bidang yang sama, dan diharapkan dapat memberikan landasan empiris bagi pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan keuangan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literasi keuangan pada mahasiswa santri pada lingkungan pesantren baik dalam hal perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan serta pencegahan sikap atau perilaku konsumtif. Sehingga mahasiswa santri dapat mengambil keputusan keuangan secara bijak.

D. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II Landasan teori memuat tentang teori mengenai hal-hal yang berkaitan dengan konformitas hedonis dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa santri.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III Metodologi Penelitian berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV Pembahasan memuat tentang analisis dan hasil pengamatan penelitian

BAB V PENUTUP

Bab V Penutup memuat tentang kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan yang diperlukan dalam penelitian akademik untuk mengembangkan penelitian, terutama aspek teoritis dan praktis (Sukardi, 2013: 33). Kajian pustaka berisi teori-teori dari berbagai sumber atau referensi yang berhubungan dan mendukung penelitian yang perlu dilakukan. Kajian teoretis, tepat atau tidak, dirancang untuk membandingkan teori dengan realitas yang ada. Sebelum penelitian ini, peneliti mencari beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan variabel dalam penelitian ini, yaitu:

Eva dan Amir (2017) menghasilkan konformitas hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa bidikmisi angkatan 2014 di Universitas Negeri Semarang. Ketika ada kenaikan sebesar 1 pada konformitas hedonis maka akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 0,475. Kemudian untuk nilai koefisien determinan secara parsial adalah sebesar 22,753%, hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial konformitas hedonis berpengaruh sebesar 22,753% terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian Kharisma (2019) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016 sebesar 24,3%.

Padmawati (2018) menemukan bahwa literasi ekonomi memiliki dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup siswa. Mahasiswa lebih rasional dan matang dalam mengelola pengelolaan keuangannya. Para Mahasiswa dapat mengontrol gaya hidup mereka dengan meningkatkan literasi ekonomi mereka.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, tahun, dan judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Lucky,(2020). Pengaruh <i>self-control</i> , literasi keuangan dan sosial ekonomi keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi	Perbedaan lokasi, waktu, variabel dependent berupa perilaku keuangan dan variabel independent lainnya berupa <i>self control</i> , dan sosial ekonomi. Adapun Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Meskipun sama-sama mahasiswa, namun pada penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa yang bertempat dipesantren atau bisa disebut dengan mahasiswa santri.	Adanya persamaan antara variabel yang akan diteliti yaitu variabel literasi keuangan. Sedangkan objek yang diteliti yaitu mahasiswa.
2.	Badrus, (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Pamulang	Perbedaan lokasi, waktu, variabel dependent berupa perilaku keuangan, analisis data menggunakan statistik deskriptif serta regresi linear sederhana. Meskipun sama-sama mahasiswa, namun pada penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa yang bertempat dipesantren atau bisa disebut dengan mahasiswa santri.	Adanya persamaan antara variabel independent yang akan diteliti yaitu variabel literasi keuangan. Sedangkan objek yang diteliti yaitu mahasiswa.

3.	Septiana, (2017). Model literasi keuangan pondok pesantren madura	Perbedaan lokasi, waktu penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dilakukan di pondok pesantren madura.	Adanya persamaan antara variabel yang akan diteliti yaitu variabel literasi keuangan. Sedangkan objek yang diteliti yaitu santri.
4.	Mubarokah & Rita (2020). Antecedent perilaku konsumtif generasi milenial: peran gender sebagai pemoderasi	Perbedaan lokasi, waktu, Sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> dan pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun online. Data yang terkumpul diolah dengan teknik <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	Adanya persamaan antara variabel perilaku konsumtif.
5.	Ana, (2019) peran literasi keuangan dalam memoderasi pengaruh gaya hidup, konsep diri, dan kelompok	Perbedaan lokasi, waktu, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis uji nilai selisih mutlak. Adapun obyek yang diteliti pada penelitian Badrus adalah untuk tingkat SMA/ sederajat.	Adanya persamaan antara variabel independen berupa literasi keuangan dan variabel dependent berupa

teman sebaya terhadap perilaku konsumtif (studi empiris pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kendal)		perilaku konsumtif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>proportionate random sampling</i> .
---	--	--

B. Kajian Teoritis

1. Kajian Teoritis Utama

Grand theory dalam penelitian ini yaitu teori behavioristik. Teori Behavioristik merupakan teori yang mempelajari perilaku manusia. Gage dan Berliner menyatakan bahwa perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman (Rusli & Kholik, 2013). Perspektif behavioral berfokus pada peran dari belajar dalam menjelaskan tingkah laku manusia dan terjadi melalui rangsangan berdasarkan (*stimulus*) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (*respons*) hukum-hukum mekanistik (Fahyuni & Istikomah, 2016:26). Asumsi dasar mengenai tingkah laku menurut teori ini adalah bahwa tingkah laku sepenuhnya ditentukan oleh aturan, bisa diramalkan, dan bisa ditentukan. Menurut teori ini, seseorang terlibat dalam tingkah laku tertentu karena mereka telah mempelajarinya, melalui pengalaman-pengalaman terdahulu. Seseorang menghentikan suatu tingkah laku, mungkin karena tingkah laku tersebut belum diberi hadiah atau telah mendapat hukuman. Karena semua tingkah laku yang baik bermanfaat ataupun yang merusak, merupakan tingkah laku yang dipelajari. Tingkah laku dapat disebabkan oleh faktor genetik maupun lingkungan.

Teori behavioristik berkaitan dengan perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh stimulus yang berasal dari lingkungan eksternalnya yaitu

konformitas. Konformitas dapat merangsang perilaku konsumtif pada seorang mahasiswa. Apabila konformitas baik, maka akan berpengaruh baik terhadap perilaku konsumtifnya, begitu pula sebaliknya. Contohnya ketika mahasiswa mempunyai uang saku berlebih dan memiliki konformitas dalam kategori hedonis kemungkinan terbesar mahasiswa akan berperilaku konsumtif.

Teori behavioristik diartikan sebagai hasil belajar dan stimulus dari kondisi belajar seseorang pada masa lampau, seperti pengalaman belajar. Literasi keuangan berkaitan dengan teori behavioristik, dimana literasi keuangan ini merupakan pengetahuan yang didapatkan dari hasil belajar. Pengetahuan ini dapat digunakan dalam mengelola keuangan dan pengambilan keputusan. Ketika literasi keuangan baik maka tingkat konsumtif seseorang akan rendah, begitu pula sebaliknya. Teori behavioristik relevan untuk menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif.

2. Kajian Teoritis Variabel Penelitian

a. Perilaku Konsumtif

1) Tinjauan Ekonomi Islam tentang Konsumsi

Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya. Wujud perilaku bisa berupa pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku manusia terdiri atas sudut pandang psikologi, fisiologi dan sosial yang bersifat menyeluruh. Sudut pandang ini sulit dibedakan pengaruh dan peranannya terhadap pembentukan perilaku manusia (Budiharto, 2013). Konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan. Jadi konsumen merupakan suatu tingkah laku yang menyangkut pilihan terhadap suatu produk atau jasa untuk digunakan sendiri dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya (Effendi, 2016:5).

Konsumsi dalam Islam berpedoman pada ajaran Islam yang tujuan utamanya untuk mencapai maslahat. Kandungan maslahat terdiri dari

manfaat dan berkah. Seorang konsumen akan mempertimbangkan manfaat dan berkah yang dihasilkan dari kegiatan konsumsinya. Konsumen merasakan adanya manfaat suatu kegiatan konsumsi ketika ia mendapatkan pemenuhan kebutuhan fisik atau psikis atau material (Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia, 2008:129).

Batasan konsumsi dalam Islam tidak hanya berlaku pada makanan dan minuman saja, tetapi juga menyangkut tentang komoditi-komoditi lainnya. Dalam hal ini Quraish Shihab menjelaskan dalam Tafsir Al Misbah, bahwa komoditi yang haram itu ada dua macam, yaitu yang haram karena zatnya, seperti babi, bangkai dan darah, dan yang haram karena sesuatu yang bukan dari zatnya, seperti makanan yang tidak diizinkan oleh pemiliknya. Kemudian secara normatif yang termasuk batasan konsumsi dalam Islam adalah pelarangan israf, atau berlebihan (boros), serta tidak kikir (*bakhl*). Parameter normatif yang tidak ditemukan pada sistem ekonomi konvensional, terutama bagi yang menggunakan pendekatan ekonomi positif (Dahlan, 2019:144). Namun demikian, Islam tetap membolehkan seorang Muslim untuk menikmati karunia kehidupan, selama itu masih dalam batas kewajaran (Mufih, 2006:14).

2) Perbedaan Kebutuhan dan Keinginan

Menurut Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia (2008:130), perbedaan kebutuhan dan keinginan adalah sebagai berikut :

a) Kebutuhan

Kebutuhan ini terkait dengan segala sesuatu yang harus dipenuhi agar suatu barang berfungsi secara sempurna. Sebagai misal, genting dan pintu jendela merupakan kebutuhan suatu rumah tinggal. Demikian pula, kebutuhan manusia adalah segala sesuatu yang harus dipenuhi agar suatu barang berfungsi secara sempurna, berbeda dan lebih mulia daripada makhluk-makhluk lainnya,

misalnya, baju sebagai penutup aurat, sepatu sebagai pelindung kaki, dan sebagainya.

b) Keinginan

Keinginan adalah terkait dengan hasrat atau harapan seseorang yang jika dipenuhi belum tentu akan meningkatkan kesempurnaan fungsi manusia ataupun suatu barang. Misalnya, ketika seseorang membangun suatu rumah ia menginginkan adanya warna yang nyaman, interior yang rapi dan indah, ruangan yang longgar, dan sebagainya.

3) Pengertian Perilaku Konsumtif

Menurut Sumartono perilaku konsumtif merupakan konsumsi yang boros dan berlebihan dimana keinginan lebih penting daripada kebutuhan. Perilaku konsumtif ini dihasilkan dari kurangnya prioritas kebutuhan, kurangnya perencanaan kebutuhan (Sumartono, 2002:119). Teori tersebut juga mampu menggambarkan perilaku konsumtif secara lengkap dan spesifik, sehingga tepat digunakan untuk menjawab dan mendeskripsikan permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti mengacu pada teori tersebut karena definisi yang dijelaskan dapat diterapkan pada responden dalam penelitian ini.

Konsumtif merupakan perilaku berkonsumsi yang boros dan berlebihan yang mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan. Perilaku konsumtif ini disebabkan oleh ketidakadaanya skala prioritas kebutuhan, kurangnya *planning* kebutuhan. Perilaku ini semata-mata untuk memuaskan kesenangan tanpa adanya pertimbangan yang matang (Effendi, 2016:17). Saat ini orang cenderung kurang selektif dalam memilih mana kebutuhan yang pokok dan mana kebutuhan yang kurang penting atau keinginan. Kita membuat pertimbangan untuk membeli suatu produk menitik beratkan pada status sosial, mode dan kemudahan dari pada pertimbangan ekonomis. Bahkan nampaknya analisa pasar ini sering jitu, tidak saja dalam membuat analisis perilaku konsumtif tersebut tetapi juga analisis kebutuhan, motivasi,

sikap, bahkan tata nilai kehidupan kita sehingga tidaklah aneh bila kita kemudian menjadi incaran bagi produsen.

Menurut Pulungan & Hastina (2018) perilaku konsumtif merupakan perilaku konsumsi beberapa barang yang sesungguhnya kurang ataupun tidak dibutuhkan (khususnya yang berkaitan dengan reaksi terhadap konsumsi beberapa barang sekunder, yakni beberapa barang yang tidak sangat diperlukan. Perilaku konsumtif terjadi dikarenakan masyarakat memiliki kecenderungan materialistic, hasrat yang begitu besar untuk mempunyai barang-barang tanpa memikirkan dengan baik kebutuhannya serta sebagian besar pembelian dilakukan berdasarkan kemauan untuk terpenuhinya hasrat kesenangan semata.

Konsumtif merupakan kegiatan menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa bukan berdasarkan kebutuhan melainkan karna faktor gengsi. Konsumtif adalah suatu tindakan menggunakan suatu produk secara tidak tuntas. Artinya belum habis suatu produk dipakai, seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lain (Ai Nur & Arnasik, 2018). Singkatnya konsumtif adalah keinginan untuk mengonsumsi barang dan jasa yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal. Perilaku konsumtif dapat terjadi karena tindakan pembelian dilakukan ingin tampak berbeda dari yang lain, misalnya remaja melakukan pembelian atau pemakaian dengan maksud untuk menunjukkan bahwa dirinya berbeda dengan yang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif merupakan tindakan membeli, mengonsumsi atau menggunakan barang-barang yang kurang bermanfaat secara berlebihan tanpa pertimbangan yang rasional, lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan serta hidup secara mewah dan berlebihan.

4) Indikator Perilaku Konsumtif

Secara operasional, indikator perilaku konsumtif yaitu:

- a) Membeli produk demi menjaga diri dari gengsi. Mahasiswa mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya mahasiswa

mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya dengan tujuan agar mahasiswa selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian orang lain. Mahasiswa membelanjakan uangnya lebih banyak untuk menunjang penampilan diri.

- b) Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). Mahasiswa cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.
- c) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. barang yang mahal dan memberi kesan berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain
- d) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model mengiklankan. Mahasiswa cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolakan dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dipakai tokoh idolanya. Mahasiswa juga cenderung memakai dan mencoba produk yang ditawarkan bila ia mengidolakan publik *figure* produk tersebut.
- e) Munculnya penilaian bahwa produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya yang tinggi. Mahasiswa sangat terdorong untuk mencoba suatu produk karena mereka percaya apa yang dikatakan oleh iklan yaitu dapat menumbuhkan rasa percaya diri. (Sumartono, 2002:119).

5) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif

Faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku konsumtif ini dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal :

a) Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi adanya perilaku konsumtif ini meliputi kepribadian, pembelajaran, persepsi, motivasi dan sikap.

1. Kepribadian, merupakan hal yang merujuk kepada sifat khas yang melekat pada seseorang dan bagaimana dengan sifat khas tersebut orang yang bersangkutan merespons terhadap semua kejadian lingkungan di sekitarnya. Kepribadian yang berbeda bisa diamati dengan perilakunya

antara satu dengan yang lain. Sifat seseorang dapat dianggap sebagai suatu kepribadian jika sifat tersebut menyebabkan ia berperilaku berbeda dengan perilaku orang lain (Sumarwan, 2020:39).

2. Pembelajaran, merupakan proses yang mengakibatkan perubahan perilaku seseorang secara tetap, yang disebabkan oleh pengalamannya. Seseorang tidak harus menjalani sendiri pengalaman tersebut secara langsung, akan tetapi bisa belajar dari pengalaman orang lain. Ia akan menerima informasi setiap saat dan dimanapun, karena itu ia akan selalu memperoleh pengetahuan baru dari membaca, melihat, mendengar dan berpikir bahkan dari pengalamannya. Proses belajar ini akan mempengaruhinya dalam mengambil keputusan apa yang akan ia beli dan apa yang akan ia konsumsi. (Sumarwan, 2020:118).
3. Persepsi, merupakan proses dimana sensasi diseleksi, diorganisasi dan diinterpretasikan. Urutan terbentuknya persepsi, dimulai dari penampilan (*exposure*), kemudian atensi dan diakhiri dengan interpretasi. Persepsi juga berarti kegiatan yang bertujuan untuk menghubungkan pandangan konsumen sebagai individu dengan pengaruh berbagai kegiatan yang bernuansa pemasaran. Konsumen sering kali memutuskan pembelian suatu produk berdasarkan persepsinya (Sumarwan, 2020:96).
4. Motivasi, merupakan proses yang merujuk terhadap penyebab yang mengakibatkan seseorang berperilaku. Perilaku itu sendiri terjadi manakala pada diri konsumen timbul suatu kebutuhan dan atau juga keinginan yang kemudian ingin di refleksikan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut bahkan untuk memuaskannya. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh konsumen yang mendorong seseorang itu memenuhi kebutuhan tersebut (Sumarwan, 2020:23).
5. Sikap, merupakan hal yang berkaitan dengan pandangan umum seseorang tentang sesuatu dan sifatnya lebih abadi. Sikap juga berarti suatu proses yang berlangsung terus menerus serta merupakan

kombinasi antara motivasi, emosi, persepsi dan pembelajaran serta pembentukan kepercayaan seseorang terhadap sesuatu yang ada disekitarnya (Sumarwan, 2020:166).

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumtif ini dapat disebabkan oleh (Estetika, 2017:7) :

1. Iklan merupakan pesan yang menawarkan sebuah produk yang ditujukan kepada khalayak lewat suatu media yang bertujuan untuk mempersuasi masyarakat untuk mencoba dan akhirnya membeli produk yang ditawarkan. Iklan mengajak masyarakat untuk melakukan suatu tindakan memakai produk yang tidak habis.
2. Konformitas umumnya terjadi pada remaja, khususnya remaja putri. Hal tersebut disebabkan keinginan yang kuat pada remaja putri untuk tampil menarik, tidak berbeda dengan rekan-rekannya dan dapat diterima sebagai bagian dari kelompoknya. Konformitas yang jelas terlihat pada remaja putri adalah konformitas pada mode, seperti dalam hal berpakaian, berdandan, dan gaya potong rambut.
3. Gaya hidup, didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup dan menggunakan uang dan waktunya. Seseorang dapat mengganti model dan merk pakaiannya karena menyesuaikan dengan perubahan hidupnya (Sumarwan, 2020:45). Perilaku konsumtif muncul disebabkan karna gaya hidup budaya barat. Hadirnya pusat-pusat perbelanjaan yang menyajikan segala nama merk terkenal yang berasal dari luar negeri, untuk segala pakaian dan barang mewah membuat seseorang lebih tertarik untuk berbelanja. Pembelian barang bermerk dan mewah yang berasal dari luar negeri dianggap dapat meningkatkan status sosial seseorang.
4. Penggunaan kartu kredit mempengaruhi seseorang untuk menjadi konsumtif. Dengan kartu kredit membuat penggunanya seringkali membeli dan mengkonsumsi barang secara berlebihan. Hal tersebut disebabkan kartu kredit menyediakan fasilitas kredit bagi penggunanya,

dengan fasilitas batas kredit ini membuat penggunanya tak perlu takut tidak memiliki uang saat berbelanja.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu maupun kelompok dalam melakukan pembelian atau pengeluaran dalam rangka memenuhi keinginan bukan atas dasar kebutuhan yang mendesak. Mahasiswa yang sebaiknya beraktivitas di dalam kampus untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat malah lebih memilih menghabiskan waktunya berada di mall untk mengonsumsi barang barang yang kurang diperlukan dan berada di tempat hiburan malam demi kepuasan semata untuk meningkatkan *prestise*.

b. Konformitas Hedonis

1. Pengertian Konformitas Hedonis

Konformitas adalah suatu bentuk pengaruh sosial di mana individu mengubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dengan norma sosial (W. Sarwono, 2014:106). Suminar (2015) berpendapat bahwa konformitas adalah perubahan persepsi, opini dan perilaku individu berdasarkan informasi yang diberikan kelompok sehingga konsisten dengan norma kelompok dan dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap aturan kelompok karena adanya tekanan baik yang nyata maupun yang hanya dibayangkan dengan tujuan agar dapat diterima menjadi bagian dari kelompok tersebut.

Menurut Eva & Amir (2017) konformitas hedonis dapat diartikan dengan kecenderungan penyesuaian sikap dan perilaku individu dengan kelompok referensinya untuk menjadikan kesenangan atau kenikmatan sebagai tujuan hidup. Konformitas hedonis adalah penyesuaian perilaku dan sikap seseorang dengan kelompok referensinya untuk menjadikan kesenangan dan kenikmatan sebagai tujuan hidup sehingga dapat menimbulkan perilaku konsumtif, pasalnya kenikmatan dan kesenangan manusia tidak ada batasnya (Aprilia Nurmawati, 2015). Kemudian karena ikut-ikutan, seseorang melakukan tindakan pembelian hanya untuk meniru orang lain atau kelompoknya dan mengikuti mode yang sedang *trend*.

Adanya konformitas hedonis juga menjadi salah satu alasan seorang individu dalam melakukan perilaku konsumtif ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konformitas hedonis adalah penyesuaian sikap dan perilaku individu dengan kelompok referensinya untuk dijadikan sebagai kesenangan atau kenikmatan hidup. Konformitas hedonis muncul ketika individu mengikuti perilaku atau sikap orang lain dikarenakan tekanan orang lain atau kelompok. Konformitas hedonis teman sebaya dan lingkungan akan menjadikan individu tersebut memiliki kecenderungan untuk mengikuti apa aja yang dilakukan oleh lingkungannya, serta akan mempengaruhi pola perilaku seseorang tersebut tak terkecuali dalam hal berkonsumsi.

a. Indikator Konformitas Hedonis

Adapun indikator dari konformitas hedonis dalam penelitian yang di ukur menggunakan skala konformitas terdiri dari dua indikator (Pramessti, 2016) :

1. Pengaruh sosial normatif yang mempunyai prediktor pengaruh sosial didasarkan pada keinginan individu untuk disukai atau diterima orang lain yang menghindari penolakan
2. Pengaruh sosial informasional yang mempunyai prediktor berdasarkan pada menerima pendapat yang dimiliki oleh kelompok, menghindari perilaku yang tidak diinginkan oleh kelompok dan memposisikan informasi dan sebagai sumber pemikiran utama.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Konformitas Hedonis

Menurut Baron dan Bryne (2005: 56) menyatakan bahwa konformitas seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Kohesivitas, kohesivitas ini dapat didefinisikan sebagai derajat ketertarikan individu terhadap kelompok. Semakin besar kohesivitas, maka akan semakin tinggi tingkat keinginan individu untuk konform terhadap kelompok tersebut.
2. Ukuran kelompok, jumlah anggota kelompok yang semakin besar akan mempengaruhi tinggi rendahnya konformitas dalam suatu kelompok.

3. Jenis norma sosial yang berlaku pada situasi tertentu. Norma sosial yang berlaku pada situasi tertentu dapat berupa norma deskriptif ataupun norma injuktif. Norma deskriptif merupakan norma yang hanya mendeskripsikan apa yang sebagian orang lakukan pada situasi tertentu, sedangkan norma injuktif merupakan norma yang menetapkan tingkah laku apa yang diterima atau tidak diterima pada situasi tertentu.

c. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Salah satu elemen yang penting dari literasi yaitu literasi keuangan. Menurut Soetiono dan Setiawan (2018) Literasi keuangan perlu diperluas untuk membentuk masyarakat yang memiliki daya saing yang lebih tinggi dalam mewujudkan kesejahteraan keuangan tanpa terkecuali. Banyak negara yang menempatkan literasi keuangan sebagai salah satu program unggulan meskipun menggunakan berbagai istilah sesuai strategi nasionalnya (Soetiono dan Setiawan, 2018:7-8). Konsumen produk dan jasa keuangan diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga produk maupun jasa keuangan namun perlu ada perubahan sikap dan perilaku keuangan guna mencapai tujuan tersebut. Pentingnya sikap dan perilaku keuangan mendorong untuk menentukan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan, mengambil keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan (Soetiono & Setiawan, 2018:8).

Literasi keuangan merupakan alat ukuran dalam pemahaman konsep penting keuangan beserta penerapannya dalam manajemen keuangan pribadi, mengetahui bagaimana cara membuat keputusan uang yang sehat merupakan ketrampilan penting tanpa memandang usia (Coskuner, S. 2016).

Dengan pengelolaan keuangan yang tepat dan ditunjang dengan literasi keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat. Tingginya tingkat penghasilan tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai. Kebutuhan edukasi kepada masyarakat terhadap produk-produk keuangan baik bank maupun

nonbank sangat dibutuhkan masyarakat agar tidak mudah tertipu oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Pentingnya literasi keuangan dalam semua aspek keuangan pribadi bukan karena untuk mempersulit dalam menggunakan uang yang mereka miliki, tetapi diharapkan individu dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki secara tepat guna (Yushita, 2017).

Pada tahun 2013 dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggunakan istilah literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan ketrampilan (*skill*) konsumen dalam masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Kemudian pada tahun 2017 mengalami revisit pada Peraturan OJK No. 76 penyempurnaan istilah literasi keuangan menjadi pengetahuan, ketrampilan, sikap dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (POJK, 2016).

Adapun manfaat literasi keuangan bagi masyarakat yaitu masyarakat akan memiliki pemahaman tentang manfaat, risiko dan biaya atas produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan yang dimilikinya serta hak dan kewajiban sebagai konsumen sehingga mempunyai daya saing yang tinggi. Bagi keluarga, literasi keuangan ini akan membantu memastikan mereka mempunyai uang yang cukup untuk membeli rumah dan biaya pendidikan anak-anak dengan cara mendisiplinkan keluarga untuk menabung. Bagi lembaga keuangan tentu sangat bermanfaat guna meningkatkan kualitas produk dan layanan pada lembaga keuangan mereka. Bagi suatu negara, literasi keuangan menjadi program unggulan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan dan mendukung pencapaian stabilitas sistem keuangan (Soetiono & Setiawan, 2018:25). Dalam literasi keuangan ini individu diajarkan bagaimana melakukan perencanaan keuangan serta

pengelolaan keuangannya. Masyarakat dengan literasi keuangan yang tinggi akan menghindari terjadinya hutang dan menggunakan produk dan jasa sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan menjadi salah satu aspek penting guna mencapai kesejahteraan hidup dengan kemampuan perencanaan, ketrampilan, serta pengelolaan keuangan yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku kualitas pengambilan keputusan keuangan secara bijak.

b. Aspek-aspek Literasi Keuangan

Menurut chen dan volpe (1998) dalam Ulfatun, dkk (2016) aspek-aspek literasi keuangan antara lain:

1) *General Personal Finance Knowledge*

General personal finance knowledge (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum) meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.

2) *Savings and Borrowing*,

Saving and borrowing atau (tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.

3) *Insurance*

Insurance (asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor

4) *Investment*

Investment (investasi), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

c. Tingkatan Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) tingkat literasi keuangan antara lain:

- 1) *Well literate* (21,84 %), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat

dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

- 2) *Sufficient literate* (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate* (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Chen and Volpe (1998) mengkategorikan literasi keuangan menjadi tiga kelompok :

- 1) < 60% : individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah
- 2) 60%-79% : individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang
- 3) > 80% : individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang tinggi

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan

Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan disebabkan oleh beberapa hal antara lain (Yulianto, 2014) :

1) Jenis Kelamin

Menurut Hungu (2016:43) jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan. Perbedaan biologis dan fungsi biologis laki-laki dan perempuan tidak dapat dipertukarkan diantara keduanya, dan fungsinya tetap dengan laki-laki dan perempuan yang ada di muka bumi.

2) IPK

Indeks Prestasi Kumulatif merupakan hasil penggabungan nilai kamu selama semester 1 sampai semester akhir.

3) Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua adalah hasil yang diperoleh orang tua yang dinilai dengan uang yang perolehannya dengan cara melakukan usaha atau

kegiatan ekonomi dalam kurun waktu tertentu dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

4) Program Studi

Program Studi merupakan kesatuan rencana belajar yang digunakan sebagai pedoman jalannya pendidikan akademik yang penyelenggaraannya berdasarkan suatu kurikulum.

5) Sumber Informasi

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk komunikasi massa.

6) Religiusitas

Religiusitas adalah potensi beragama atau berkeyakinan kepada tuhan dengan kata lain percaya adanya kekuatan di luar dirinya yang mengatur hidup dan kehidupan alam semesta.

7) Tempat Tinggal

Tempat tinggal atau domisili adalah tempat di mana seseorang berkediaman atau berkedudukan serta terikat dengan hak dan kewajiban hukum.

C. Landasan Teologis

Cara hidup yang tidak boros merupakan aspek yang turut mempengaruhi perilaku konsumen. Dalam ajaran Islam perilaku boros merupakan perbuatan yang tercela. Sebab pada dasarnya seorang pemilik harta bukanlah pemilik sebenarnya secara mutlak, penggunaannya haruslah sesuai dengan kebutuhannya dan ketentuan syari'at (Rosyid, 2019). Meskipun seseorang ingin memiliki barang-barang mewah, hendaklah ia meneliti kehidupan masyarakat disekelilingnya agar tidak timbul kecemburuan sosial dan fitnah. Seorang muslim tidak pantas hidup bermewah-mewah di tengah masyarakat yang serba kekurangan.

Secara luas konsumsi adalah kegiatan untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa, baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur untuk memenuhi kebutuhan (Mujahidin, 2014:93). Aturan

dan kaidah berkonsumsi dalam sistem ekonomi Islam menganut paham keseimbangan dalam berbagai aspek. Konsumsi yang dijalankan oleh seorang Muslim tidak boleh mengorbankan kemaslahatan individu dan masyarakat. Selain itu, tidak boleh mendikotomikan antara kenikmatan dunia dan akhirat.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Furqan ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian (Q.S. Al-Furqan :67).

Dari uraian ayat di atas, Hamba Allah yang beriman tidak akan melampaui batas atau berlebihan dalam mengeluarkan hartanya. Mereka juga tidak berlaku kikir terhadap diri sendiri maupun keluarga. Mereka mengeluarkan nafkah secara seimbang, tidak berlebihan dan tidak kekurangan. Tidak sampai di situ, ayat ini juga berisi anjuran Rasulullah supaya umatnya berhemat dalam mengelola harta yang dimiliki. Seseorang dengan harta yang dapat mencukupi kebutuhannya agar menyisihkan sebagian harta itu untuk menjalankan amalan sunnah. Misalnya seperti berinfak tetapi tetap dalam batasan yang wajar dan tidak berlebihan, disesuaikan dengan kondisi masing-masing serta situasi yang dihadapi.

Seorang konsumen dituntut untuk berkonsumsi secara seimbang dikarenakan hal tersebut akan berdampak positif bagi kehidupan individu dan masyarakat, baik dalam etika maupun dalam aspek sosial ekonomi. Perekonomian Islam akan terwujud jika prinsip dan nilai-nilai Islami diterapkan secara bersama-sama. Pengabaian terhadap salah satunya akan membuat perekonomian pincang. Penerapan nilai ekonomi yang tanpa diikuti pelaksanaan nilai-nilai Islam hanya akan memberikan manfaat (*maslahah duniawi*). Sedangkan pelaksanaan sekaligus prinsip dan nilai akan melahirkan manfaat dan berkah atau *maslahah dunia akhirat* (Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia, 2014:133).

Dengan pengelolaan yang baik, tabungan akan memberikan manfaat yang banyak di masa mendatang. Misalnya saja untuk keperluan mendesak

yang membutuhkan banyak dana. Dengan adanya tabungan kita akan terhindar dari sifat konsumsi yang berlebihan atau boros, baik dalam hal konsumsi barang primer sekunder, maupun tersier.

Berikut ini, terdapat ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat pemborosan, yaitu:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya (QS. Al-Isra,17: 27).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa penggunaan harta secara berlebihan atau boros merupakan hal yang sia-sia sama seperti sebuah kebakhilan. Dan hal inilah yang harus kita hindari sebagai umat muslim. Bahkan Rasulullah SAW telah menjelaskan dalam sabdanya bahwa: Makanlah sekehendakmu dan pakailah sekehendakmu, dua perkara yang membuatmu salah yaitu boros dan sombong (HR. Bukhari: 4/53).

Islam menghawatirkan orang menjadi mencintai harta kekayaan secara berlebih-lebihan. Hal ini bisa menyebabkan sikap anti sosial. Sikap ini bisa menimbulkan kelalaian terhadap orang lain yang menderita kemiskinan, bahkan juga keserakahan yang mendorong manusia mencampur adukkan yang halal dan yang bathil. Sumber dari sikap-sikap seperti antara lain adalah pandangan hidup yang hedonis dan konsumtif

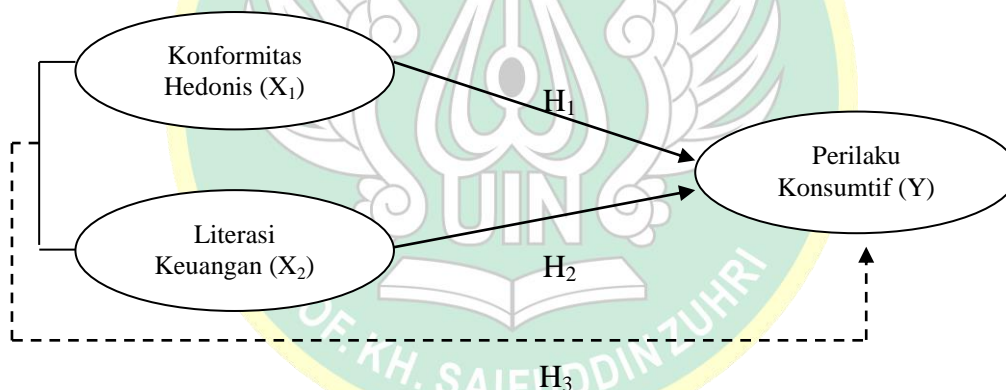
Pandangan hidup yang hedonis juga bisa disebabkan oleh adanya konformitas dari seorang individu. Agar individu tersebut dapat diterima oleh sebuah kelompok maka individu tersebut akan melakukan dan mengikuti apapun yang menjadi kebiasaan individu lain pada kelompok tersebut. Adanya konformitas hedonis ini diartikan sebagai penyesuaian sikap dan perilaku individu dengan kelompok referensinya untuk dijadikan sebagai kesenangan atau kenikmatan hidup. Konformitas hedonis muncul ketika individu mengikuti perilaku atau sikap orang lain dikarenakan tekanan orang lain atau kelompok. Untuk mengurangi adanya pandangan hidup hedonis dan konsumtif ini juga

dapat dilakukan dengan cara meningkatkan literasi keuangan, sehingga individu dapat mengambil keputusan keuangannya secara bijaksana.

Literasi keuangan ini merupakan alat ukuran dalam pemahaman konsep penting keuangan beserta penerapannya dalam manajemen keuangan pribadi, mengetahui bagaimana cara membuat keputusan uang yang sehat merupakan ketrampilan penting tanpa memandang usia (Coskuner, S. 2016). Pengelolaan keuangan yang tepat dan pengambilan keputusan yang bijaksana dapat mengurangi atau mencegah adanya perilaku konsumtif yang sangat merugikan terhadap seorang individu.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan diagram yang menggambarkan proses logis penelitian. Struktur yang baik secara teoritis akan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti (Sujarweni, 2018:62).



Gambar 2. 1 Model Penelitian

Keterangan :

Variabel dependen (Y) : Perilaku Konsumtif

Variabel independent (X1): Konformitas Hedonis

Variabel independent (X2): Literasi Keuangan

E. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi awal untuk tujuan penelitian karena struktur yang dibuat. Hipotesis disertai dengan narasi hubungan antar variabel, dimana

diarahkan pada alasan dugaan sementara berupa hasil penelitian terdahulu (Sujarweni, 2018:65).

1. Pengaruh konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif

Konformitas hedonis merupakan kecenderungan dalam menyesuaikan sikap dan perilaku masyarakat dengan kelompok acuan untuk menjadikan kesenangan atau kesenangan sebagai tujuan hidup (Eva & Amir, 2017).

Penelitian Eva dan Amir (2017) menghasilkan uji parsial (uji t) pengaruh konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai koefisien 0,475. Berdasar hasil tersebut, H1 yang menyatakan bahwa “konformitas hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa bidikmisi angkatan 2014 di Universitas Negeri Semarang” diterima. Artinya bahwa ketika ada kenaikan sebesar 1 pada konformitas hedonis maka akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 0,475. Kemudian untuk nilai koefisien determinan secara parsial adalah sebesar 22,753%, hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial konformitas hedonis berpengaruh sebesar 22,753% terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian Kharisma (2019) menunjukkan konformitas hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016 sebesar 24,3%.

Maka kemungkinan jawaban dipilih berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesisnya yaitu:

H₁ : Terdapat pengaruh antara konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif

2. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif

Menurut Krishna, dkk (2010) Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan

dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Penelitian Delyana & Hastina (2018) menghasilkan Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Maka kemungkinan jawaban dipilih berdasarkan teori dan penelitian terdahulu ,maka hipotesisnya yaitu:

H₂ : Terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif

3. Pengaruh konformitas hedonis dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif

Penelitian Lita (2020) literasi keuangan dan konfomitas hedonis akan memberikan pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif. Dimana rendahnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa juga akan membuat tingginya tingkat perilaku konsumtif mahasiswa. Terdapat hubungan antara konformitas hedonis dengan perilaku konsumtif, dimana semakin tinggi tingkat konformitas hedonis maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif.

Maka kemungkinan jawaban dipilih berdasarkan teori dan penelitian terdahulu ,maka hipotesisnya yaitu:

H₃ : Terdapat pengaruh antara konformitas hedonis dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan metodenya penelitian ini merupakan jenis penelitian survei yang mengambil sample dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk meneliti gejala suatu perilaku individu maupun kelompok. (Sujarweni, 2016:20). Penggalan data melalui kuisioner pada penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung melalui media *google form*.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung atau tidak melalui perantara (Sujarweni, 2016:177). Data primer hasil dari pengisian angket atau kuesioner yang didapatkan dari mahasiswa santri mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sedangkan data sekunder merupakan data jumlah mahasiswa pondok pesantren mitra dan profil mah'ad yang diperoleh dari Ma'had Al Jami'ah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di pondok pesantren mitra ma'had dan Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini dimulai pada bulan november 2021-februari 2022.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan dan ditarik kesimpulan (Sugiono, 2010). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa santri dari 5 pondok pesantren mitra Ma'had Al Jami'ah

Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto meliputi pondok pesantren El-fira, Darur Abror, Al-Amin, Darussalam dan El-Furqon dengan jumlah keseluruhan 3.286 mahasiswa santri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Banyaknya anggota sampel sering disebut sebagai ukuran sampel. Jumlah sampel diharapkan dapat berguna untuk mewakili populasi itu sendiri. (Sujarweni, 2018:106).

Untuk menentukan ukuran sampel maka dapat menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran keterkaitan karena kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan.

Populasi responden adalah seluruh mahasiswa santri pada 5 besar pondok pesantren mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto meliputi pondok pesantren El-fira, Darur Abror, Al-Amin, Darussalam, dan El-Furqon dengan jumlah keseluruhan 3.286 mahasiswa santri. Maka sampel yang akan kita ambil sebagai penelitian jika menggunakan rumus slovin dengan tingkat error 10%, maka jumlah sampel minimal adalah :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{3.286}{1 + (3.286 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{3.286}{33,86}$$

$$n = 97,04 \text{ responden}$$

Dari perhitungan diatas maka jumlah sampelnya adalah 100 responden (Sujarweni, 2018:112).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *teknik proportional stratified random sampling*. Teknik ini digunakan ketika populasi memiliki anggota/elemen yang tidak homogen tetapi bertingkat secara proporsional (Sugiono, 2017:139).

Berikut merupakan cara pengambilan sampelnya :

$$\text{Wilayah} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Sampel}$$

$$\text{Pondok Pesantren El – fira} = \frac{897}{3.286} \times 100 = 27$$

$$\text{Pondok Pesantren Darul Abror} = \frac{800}{3.286} \times 100 = 25$$

$$\text{Pondok Pesantren Al – Amin} = \frac{651}{3.286} \times 100 = 20$$

$$\text{Pondok Pesantren Darussalam} = \frac{538}{3.286} \times 100 = 16$$

$$\text{Pondok Pesantren El – Furqon} = \frac{400}{3.286} \times 100 = 12$$

Tabel 3. 1 Data Mahasiswa Santri Ma'had Al Jami'ah

No	Pondok Pesantren	Populasi	Sampel
1	El-fira	897	27
2	Darul Abror	800	25
3	Al-Amin	651	20
4	Darussalam	538	16
5	El-Furqon	400	12
Jumlah Mahasiswa Santri		3.286	100

Sumber : *Data Sekunder diolah (2022)*

Dari data tersebut diperoleh responden pada pondok elfira sebanyak 27 responden, pondok darul abror sebanyak 25 responden, pondok pesantren al amin 20 responden, pondok darussalam sebanyak 16 responden dan pondok pesantren elfurqon sebanyak 12 responden, sehingga total responden yang akan diteliti adalah sebanyak 100 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Pada penelitian ini terdiri dari variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) (Ulber, 2009:28).

1. Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama untuk penelitian hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen perilaku konsumtif (Y).
2. Variabel independen yaitu variabel kausal (sebab) atau sesuatu yang mengkondisikan terjadinya perubahan dalam variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen adalah variabel konformitas hedonis (X_1) dan literasi keuangan (X_2).

Tabel 3. 2 Variabel Indikator

Variabel	Indikator
Perilaku konsumtif (Y) merupakan konsumsi yang boros dan berlebihan dimana keinginan lebih penting daripada kebutuhan. Perilaku konsumtif ini dihasilkan dari kurangnya prioritas kebutuhan, kurangnya perencanaan kebutuhan (Sumartono, 2002:119)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli barang untuk melindungi diri dari gengsi 2. Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan berdasarkan manfaat atau kegunaan) 3. Membeli produk karena mempertahankan simbol status dan penampilan. 4. Penggunaan produk karena pencocokan model dan coba-coba 5. Munculnya asumsi bahwa barang dengan harga lebih tinggi akan menyebabkan kepercayaan yang lebih tinggi

<p>Konformitas Hedonis (X1) merupakan kecenderungan untuk menyesuaikan sikap dan perilaku masyarakat dengan kelompok acuan untuk menjadikan kesenangan atau kesenangan sebagai tujuan hidup (Eva & Amir, 2017).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh sosial normatif <ol style="list-style-type: none"> a. Berpartisipasi dalam suatu kelompok b. Lebih mengutamakan kegiatan bersenang-senang bersama kelompok c. Meniru perilaku hedonis dari anggota kelompok 2. Pengaruh sosial informasional <ol style="list-style-type: none"> a. Setuju dengan pendapat yang diberikan anggota kelompok b. Berperilaku sesuai persetujuan anggota kelompok.
<p>Menurut Krishna, dkk (2010) Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (<i>miss-management</i>) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Keuangan 2. Ketrampilan keuangan 3. Kesadaran keuangan 4. Sikap keuangan 5. Perilaku keuangan

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan, penelitian ini menggunakan dua metode yaitu :

1. Metode Kuesioner/Angket

. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang ditegaskan kepada responden yang ingin menjawab daftar pertanyaan tersebut (Suliyanto, 2006). Bentuk angket yang digunakan adalah skala likert berupa *checklist*. Skala Likert diukur oleh responden (Viratna, 2018: 100). Setiap instrumen diberi poin atau nilai dari 1 hingga 5.

Tabel 3. 3 Skala Likert

No	Skala Likert	Keterangan
1	Skala 1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Skala 2	Tidak Setuju (TS)
3	Skala 3	Netral (N)
4	Skala 4	Setuju (S)
5	Skala 5	Sangat Setuju (SS)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah (Sugiyono, 2015:329). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi file yang berupa jumlah santri pada setiap pondok pesantren dan profile dari Ma'had Al-jamiah.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sujarweni, 2018:120). yang dilakukan dengan mengamati secara

langsung bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa santri mengenai literasi keuangan, tingkat perilaku konsumtif serta pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa santri pada setiap pondok pesantren dan profile dari Ma'had Al-jamiah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Sujarweni, 2018:135).

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut valid. Suatu kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat menunjukkan apa yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut (Sujarweni, 2016:80). Standar ukur pada uji validitas yaitu r hitung $>$ r tabel maka butir atau pertanyaan tersebut valid dan r hitung $<$ r tabel maka butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.

2) Uji Realibilitas

Uji realibitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu kuisioner yang dikatakan reliabel atau handal jika jawaban Kuesioner dianggap reliabel atau andal jika tanggapan individu terhadap persetujuan terkadang konsisten (Sujarweni, 2016:80). Dengan standar ukur yaitu jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 maka reliabel dan jika nilai *Cronbach Alpha* $<$ 0,60 maka tidak reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau variabel residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas bisa menggunakan uji statistic kolmogorof dengan standar ukur sebagai berikut : $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi

normal, $\text{Sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Sujarweni, 2016:90).

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. (Sujarweni, 2016:89). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi yaitu angka *tolerance* $> 0,1$ dan mempunyai nilai *variance inflation factor* < 10 .

3) Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat pertidaksamaan pada residual satu pengamatan dan varians dari pengamatan lainnya. Jika tetap dikatakan varians sama, sebaliknya dikatakan heteroskedastisitas (Umar, 2011: 179). Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila ada pola seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas. Sedangkan apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Selain itu jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

4) Uji linieritas

Uji linieritas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas berhubungan linier. Uji linieritas dapat dilakukan sebagai uji linieritas. Standar ukur yang diterapkan adalah jika *deviation from linearity* $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono & Susanto, 2015:323).

c. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis yang dilakukan Uji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (penjelas) terhadap satu variabel terikat (Dyah, 2012:13).

Teknik analisis ini diproses dengan bantuan program SPSS dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependent (Perilaku Konsumtif)

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel Independent (Konformitas hedonis)

X_2 = Variabel Independent (Literasi Keuangan)

e = *Error term*

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh konformitas hedonis dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dihitung menggunakan komputer dengan program *software Program Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16*.

1. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikansi 5%. Adapun hipotesisnya yaitu :

Ho : Tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Ha : Terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Dengan standar ukur yaitu apabila $p < 0,05$ maka Ho ditolak, sedangkan apabila $p > 0,05$ maka Ho diterima.

2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji ini digunakan digunakan untuk mengetahui kelayakan dari data apakah variabel independen yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.. Adapun standar ukurnya yaitu apabila $p < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, sedangkan apabila $p > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada di antara nilai 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika koefisien determinan sama dengan nol, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. (Sujarweni, 2018:180).



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Kebijakan pesantren mahasiswa atau program ke-ma'had-an di lingkungan PTKI telah ditetapkan oleh Diktis pada tahun 2014. Disktis dan bentuk/model penyelenggaraan pesantren mahasiswa/ Ma'had Al Jam'iah disesuaikan dengan kondisi masing-masing PTKI. Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto memilih model pesantren mahasiswa di luar kampus. Model ini diambil oleh Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto karena belum memiliki sarana prasarana berupa asrama di kampus sehingga kegiatannya bisa dikerjasamakan dengan pondok pesantren di luar kampus.

Kebijakan pesantrenisasi mahasiswa di Purwokerto bermula dari kegelisahan akan standar kompetensi mahasiswa yang cukup rendah terutama dalam penguasaan BTA ketika mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengikuti PPL baik di sekolah maupun instansi lainnya. PPL mengharuskan mahasiswa harus bisa menulis arab, menyampaikan pemahaman dan *skill* keilmuan dasar seperti baca tulis Al quran, tahfidz sebagian quran dan praktek pengalaman ibadah seperti sholat jenazah dan lain-lain. Namun sayangnya karena mahasiswa tersebut belum mampu menunjukkan kapasitas keislamannya sehingga ini menjadi pertanyaan besar bagi institusi pendidikan tinggi agama Islam. Persoalannya ada di input menjadi mahasiswa yang beragam latar belakang, apakah mahasiswa tersebut berasal dari alumni sekolah agama di tingkat sebelumnya, ataukah alumni sekolah umum dan ketika kuliah juga tidak belajar di pesantren maka mahasiswa tersebut gagap dan tidak bisa mendemonstrasikan keilmuan Islam dasar tersebut kepada masyarakat.

Dari kondisi demikian Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto mulai memberlakukan ujian BTA PPI bagi mahasiswa yang

akan PPL dan KKN serta menghimbau mereka sebelum ujian untuk belajar/ngaji dengan Kiai atau ustadz. Namun demikian usaha ini masih kurang menggembirakan karena banyaknya santri yang tidak lulus uji kompetensi BTA dan PPI. Untuk itu maka Mah'ad Al Jami'ah ini memikirkan cara untuk mengkreasi program pesantrenisasi.

Sejak saat itu, Ketua Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang baru pada waktu itu menginisiasi program pesantren mahasiswa dengan konsep kemitraan dengan pesantren di luar kampus yang kemudian dikenal dengan "Pesantren Mitra". Pesantren Mitra itu Pesantren yang sudah berada dalam masyarakat dan menyepakati kerjasama dengan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Program pesantrenisasi dengan model kemitraan ini dimulai dari beralihnya STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto atau sekarang Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Bermula dari 12 pesantren yang melakukan MoU dengan kesepakatan mendidik mahasiswa menjadi santri di pesantren tersebut, kini sudah mencapai 34 pesantren.

Mahasiswa Santri itu berasal dari mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang diwajibkan untuk menetap dan menjadi santri pada pesantren mitra selama 1 tahun. Pesantren Mitra ini memiliki daya tampung yang berbeda-beda. Ada yang memiliki daya tampung di bawah 200 santri, ada yang 500 santri dan bahkan berdaya tampung di atas 1000 santri. Mahasiswa santri wajib mendaftarkan ke pesantren mitra melalui website mahad kampus untuk bisa masuk ke dalam aplikasi pendaftaran masing-masing pesantren mitra.

Adapun dasar hukum Ma'had Al-Jamiah adalah Intruksi Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor Dj.I/Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2014 tanggal 30 September 2014 tentang penyelenggaraan kampus Ma'had Al Jami'ah dan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Nomor 048 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis matrikulasi kompetensi dasar Baca Tulis Al-Qur'an

(BTA) serta pengetahuan dan pengamalan ibadah (PPI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri purwokerto.

Visi : Menjadi UPT yang unggul dan progresif dalam pengembangan kompetensi pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan ilmu keagamaan civitas akademika Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri pada tahun 2025.

Sedangkan Misi Ma'had Al Jami'ah ini antara lain :

1. Mengembangkan kemitraan pesantren sebagai model penyelenggaraan Mahad Al Jami'ah
2. Menyelenggarakan evaluasi/tes kompetensi pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan ilmu keagamaan civitas akademika
3. Melakukan pendampingan kompetensi pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan ilmu keagamaan Mahasiswa santri sesuai standar yang ditetapkan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
4. Melakukan kajian kitab turas dan penelitian kepesantrenan, Mahasantri Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam mengefektifkan misi mewujudkan kompetensi keislaman dasar bagi calon sarjana strata 1, maka Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto bekerja sama dengan berbagai Pesantren Mitra yang tersebar di daerah kabupaten Banyumas. Jumlah Pesantren mitra berjumlah 34 pesantren mitra.

Dalam memberikan layanan kepada pengguna website, Ma'had al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyediakan *system* (aplikasi) dengan nama SIMA (Sistem Informasi Mahad). Meski dengan anggaran minimalis untuk membuat aplikasi ini tetapi sangat penting dan bermanfaat. Ada dua fungsi penting SIMA yaitu sebagai basis data dan layanan. Sebagai basis data SIMA memuat semua data mahasantri mulai data diri, status kesantrian dan riwayat kepesantrenannya, kelulusan BTA PPI nya dan data santri masing masing pondok pesantren mitra. Sedangkan sebagai basis layanan SIMA melayani para mahasantri dalam pendaftaran sebagai mahasantri, ujian *pretest* maupun *posttest* BTA PPI, sertifikat kelulusan hingga

informasi kema'hadan. Masing masing mahasantri bisa mengakses SIMA dengan menggunakan *username* dan *password* yang telah dibuatnya.

SIMA juga menjadi penghubung antara mahad dengan semua unit di UIN terutama Fakultas dan LPPM demikian pula dengan pondok pesantren mitra. Fakultas dan LPPM dapat mengakses langsung link ke SIMA untuk kelulusan dan sertifikat BTA PPI sebagai syarat PPL dan KKN. Sedangkan masing masing pondok pesantren mitra mempunyai tenaga admin yang telah dilatih menjalankan SIMA. Selain SIMA perangkat medsos seperti WhatsApps *group* juga digunakan untuk koordinasi dan penyampaian informasi antar mahad dan pesantren mitra. Sedangkan kepada mahasiswa santri dibuat juga perangkat komunikasi dengan Telegram *group* untuk menampung aduan dan pertanyaan seputar kema'hadan.

B. Deskripsi Responden

Untuk mendapat gambaran umum mengenai latar belakang sampel penelitian, maka sub bab ini akan menyampaikan beberapa gambaran responden yang dijadikan sampel penelitian. Adapun gambaran responden pada penelitian ini meliputi nama responden, usia, jenis kelamin, pendapatan. Berdasarkan tanggapan responden dari data kuesioner yang terkumpul, maka hasil dari identifikasi karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
< 20 Tahun	36	36%
>20 Tahun	64	64%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil data yang dipeoleh pada tabel 4.1 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan usia, mayoritas berusia 21-25 tahun berjumlah 64 responden dengan prosentase sebesar 64%.

Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	14	14%
Perempuan	86	86%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.2 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Melalui data tersebut dari 100 responden dapat disimpulkan sebagian besar respondennya adalah perempuan sebesar 86 responden dengan prosentase sebesar 86%.

Tabel 4. 3 Deskripsi Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan (Rp)	Frekuensi	Presentase
< 1.000.0000	86	86%
1.000.000- 2.000.000	11	11%
> 2.000.000	3	3%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.3 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan dari 100 responden dapat disimpulkan sebagian besar pendapatan responden adalah < 1.000.000 berjumlah 86 responden dengan prosentase 86%.

Tabel 4. 4 Deskripsi Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Presentase
Ekonomi Syariah	21	21%
Pendidikan Agama Islam	18	18%
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	8	8%
Bimbingan Konseling Islam	6	6%
Pengembangan Masyarakat Islam	6	6%
Manajemen Pendidikan Islam	5	5%
Hukum Ekonomi Syariah	5	5%
Perbankan Syariah	3	3%
Manajemen Zakat dan Wakaf	2	2%
Lainnya	26	26%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.4 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan program studi. Melalui data tersebut dari 100 responden dapat disimpulkan sebagian besar program studi responden adalah Program Studi Ekonomi Syariah sebanyak 21 responden dengan prosentase sebesar 21%. Sedangkan untuk 26 program studi lainnya merupakan program studi dengan prosentasi 1% sebanyak 26, karena dijadikan satu maka menjadi 26%. Namun tetap untuk responden dengan program studi Ekonomi Syariah adalah responden terbanyak.

C. Hasil Penelitian

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut valid. Suatu kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat menunjukkan apa yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut (Sujarweni, 2016:80).

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 100 maka nilai r tabel dapat diketahui melalui tabel r *product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = $n - 2$, jadi $df = 100 - 2 = 98$, maka r tabel = 0,165. Nilai r_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic pada signifikan 0,05. Butir pertanyaan dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. r hitung dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*. Uji validitas dilakukan melalui bantuan program SPSS 16 *for windows* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Konformitas Hedonis

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
K1 (pertanyaan 1)	0,738	0,165	Valid
K2 (pertanyaan 2)	0,760	0,165	Valid
K3 (pertanyaan 3)	0,547	0,165	Valid
K4 (pertanyaan 4)	0,674	0,165	Valid
K5 (pertanyaan 5)	0,625	0,165	Valid

Sumber : Data Hasil Olahan Kuesioner Melalui SPSS16

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa perhitungan uji validitas berjumlah 5 pertanyaan pada variabel Konformitas Hedonis dinyatakan valid. Hal itu didasarkan pada setiap masing-masing item pertanyaan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($r_{\text{hitung}} > 0,165$). Dengan r_{hitung} terbesar pada item pertanyaan no. 2 dengan nilai 0,760. Maka kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat diikutsertakan pada analisis selanjutnya.

Tabel 4. 6 Uji Validitas Literasi Keuangan

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
L1 (pertanyaan 1)	0,614	0,165	Valid
L2 (pertanyaan 2)	0,757	0,165	Valid
L3 (pertanyaan 3)	0,801	0,165	Valid
L4 (pertanyaan 4)	0,759	0,165	Valid
L5 (pertanyaan 5)	0,417	0,165	Valid

Sumber : Data Hasil Olahan Kuesioner Melalui SPSS16

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa perhitungan uji validitas berjumlah 5 pertanyaan pada variabel Literasi Keuangan dinyatakan valid. Hal itu didasarkan pada setiap masing-masing item pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{hitung} > 0,165$). Dengan r_{hitung} terbesar pada item pertanyaan no. 3 dengan nilai 0,801. Maka kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat diikutsertakan pada analisis selanjutnya

Tabel 4. 7 Uji Validitas Perilaku Konsumtif

No. Item	r hitung	r tabel	keterangan
P1 (pertanyaan 1)	0,675	0,165	Valid
P2 (pertanyaan 2)	0,714	0,165	Valid
P3 (pertanyaan 3)	0,743	0,165	Valid
P4 (pertanyaan 4)	0,706	0,165	Valid
P5 (pertanyaan 5)	0,376	0,165	Valid

Sumber : Data Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS16

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa perhitungan uji validitas berjumlah 5 pertanyaan pada variabel Perilaku Konsumtif dinyatakan valid. Hal itu didasarkan pada setiap masing-masing item pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{hitung} > 0,165$). Dengan r_{hitung} terbesar pada item pertanyaan no. 3 dengan nilai 0,743. Maka kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat diikutsertakan pada analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Dengan standar ukur yaitu jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka reliabel dan jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka tidak reliabel.

Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbanch Alpha	Alpha>0,60	Keterangan
Konformitas hedonis	0,695	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan	0,679	0,60	Reliabel
Perilaku Konsumtif	0,643	0,60	Reliabel

Sumber : Data Hasil Olahan Kuesioner melalui SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item dalam variabel Konformitas Hedonis (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Perilaku Konsumtif (Y) dinyatakan reliabel. Hal ini berdasarkan keterangan masing-masing variabel $r_{\alpha} > 0,60$. Sehingga seluruh atribut penelitian dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau variabel residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas bisa menggunakan uji statistic kolmogorof dengan standar ukur sebagai berikut : Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, Sig $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Sujarweni, 2016:90).

**Tabel 4. 9 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91793839
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.047
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.493
Asymp. Sig. (2-tailed)		.968

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner Melalui SPSS16

Berdasarkan output pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp.Sig* sebesar $0,968 > 0,05$ yang menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. (Sujarweni, 2016:89). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi yaitu angka *tolerance* > 0,1 dan mempunyai nilai *variance inflation factor* < 10.

Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.054	1.842		3.829	.000		
Konformitas hedonis	.319	.085	.374	3.747	.000	.885	1.130
Literasi keuangan	.020	.099	.020	.198	.843	.885	1.130

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif

Sumber : Data Hasil Olahan Kuesioner Melalui SPSS16

Berdasarkan output diatas maka analisisnya dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai *variance inflation factor* (VIF) dari hasil uji asumsi klasik variabel konformitas hedonis sebesar $1,130 < 10$. Sedangkan nilai tolerance sebesar $0,885 > 0,1$ maka variabel konformitas hedonis dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- Nilai *variance inflation factor* (VIF) dari hasil uji asumsi klasik variabel literasi keuangan sebesar $1,130 < 10$. Sedangkan nilai tolerance sebesar $0,885 > 0,1$ maka variabel konformitas hedonis dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat pertidaksamaan pada residual satu pengamatan dan varians dari pengamatan lainnya. Jika tetap dikatakan varians sama, sebaliknya dikatakan heteroskedastisitas (Umar, 2011: 179). Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

Tabel 4. 11 Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.039	1.086		.957	.341
	Konformitas hedonis	-.013	.050	-.027	-.256	.798
	Literasi keuangan	.082	.058	.149	1.394	.167

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Data Hasil Olahan Kuesioner Melalui SPSS16

Berdasarkan tabel 4.12 uji heterokedastisitas nilai Sig. semua variabel > 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa persamaan regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas berhubungan linier. Uji linieritas dapat dilakukan sebagai uji linieritas. Standar ukur yang diterapkan adalah jika *deviation from linearity* > 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono & Susanto, 2015:323).

Tabel 4. 12 Uji Linieritas Konformitas Hedonis dengan Perilaku Konsumtif**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PK *	Between	(Combined)	269.915	16	16.870	1.955	.026
KH	Groups	Linearity	142.777	1	142.777	16.548	.000
		Deviation from Linearity	127.138	15	8.476	.982	.481
	Within Groups		716.125	83	8.628		
	Total		986.040	99			

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 16

Berdasarkan output diatas hasil dari *deviation from linearity* antara variabel konformitas hedonis dengan perilaku konsumtif sebesar 0,481. Artinya jika *deviation from linearity* > 0,05 maka hubungan antara kedua variabel ini linier.

Tabel 4. 13 Uji Linieritas Literasi Keuangan Dengan Perilaku Konsumtif**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PK *	Between	(Combined)	192.672	14	13.762	1.474	.139
LK	Groups	Linearity	21.125	1	21.125	2.263	.136
		Deviation from Linearity	171.547	13	13.196	1.414	.170
	Within Groups		793.368	85	9.334		
	Total		986.040	99			

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 16

Berdasarkan output diatas hasil dari *deviation from linearity* antara variabel literasi keuangan dengan perilaku konsumtif sebesar 0,170. Artinya

jika *deviation from linearity* > 0,05 maka hubungan antara kedua variabel ini linier.

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis yang dilakukan Uji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Dyah, 2012:13). Tujuannya untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) atau variabel perilaku konsumtif terhadap variabel bebas atau konformitas hedonis (X_1) dan literasi keuangan (X_2).

Tabel 4. 14 Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.054	1.842		3.829	.000
KH	.319	.085	.374	3.747	.000
LK	.020	.099	.020	.198	.843

a. Dependent Variable: PK

Sumber : Data Hasil Olahan Kuesioner Melalui SPSS16

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 7,054 + 0,319 X_1 + 0,020 X_2 + e$$

Analisis :

α = 7,054 artinya jika variabel konformitas hedonis (KH) dan literasi keuangan (LK) bernilai nol (0), maka perilaku konsumtif (PK) akan sebesar 7,054%.

β_1 = 0,319 artinya jika konformitas hedonis (KH) meningkat 1% maka perilaku konsumtif (PK) akan meningkat sebesar 0,319%.

β_2 = 0,020 artinya jika literasi keuangan (LK) meningkat 1% maka perilaku konsumtif (PK) akan meningkat sebesar 0,020 %.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikansi 5%. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu :

H1 : Konformitas hedonis berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif

H2 : Literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif

H3 : Konformitas hedonis dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif

Tabel 4. 15 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.054	1.842		3.829	.000
KH	.319	.085	.374	3.747	.000
LK	.020	.099	.020	.198	.843

a. Dependent Variable: PK

Sumber : Data Hasil Olahan Kuesioner Melalui SPSS16

Dari tabel diatas hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa :

- Hasil uji hipotesis (uji t) untuk variabel konformitas hedonis diperoleh nilai t_{hitung} variabel Konformitas Hedonis (X1) sebesar $3,829 >$ nilai t_{tabel} ($\alpha = 5\%$, $df = n-k$) sebesar $0,67703$ serta nilai signifikan (Sig.) sebesar $0,000 <$ α $0,05$ artinya konformitas hedonis secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa santri mitra ma'had al jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan demikian H_1 diterima.
- Hasil uji hipotesis (uji t) untuk variabel literasi keuangan nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan (X2) sebesar $0,198 <$ nilai t_{tabel} ($\alpha = 5\%$, $df = n-k$) sebesar $0,67703$ serta nilai signifikan (Sig.) sebesar $0,843 >$ α

0,05 artinya literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa santri mitra ma'had al jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan demikian H_2 ditolak.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui kelayakan dari data. Adapun standar ukurnya yaitu apabila $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan apabila $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4. 16 Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.118	2	71.559	8.235	.000 ^a
	Residual	842.922	97	8.690		
	Total	986.040	99			

a. Predictors: (Constant), LK, KH

b. Dependent Variable: PK

Sumber : Data Hasil Olahan Kuesioner Melalui SPSS16

Berdasarkan output diatas, analisisnya nilai F_{hitung} sebesar 8,235 > f_{tabel} ($df_1 = k-1$, $df_2 = n-k$) sebesar 3,090, dengan nilai signifikan (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Konformitas Hedonis dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dengan demikian H_3 diterima.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Analisis Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada di antara nilai 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Jika koefisien determinan sama dengan nol, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. (Sujarweni, 2018:180).

Tabel 4. 17 Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.128	2.948

a. Predictors: (Constant), LK, KH

Sumber : Data Hasil Olahan Kuesioner Melalui SPSS16

Nilai R Square (variabel X nya ada 2) sebesar 0,145 (14,5%) artinya besarnya pengaruh Konformitas Hedonis dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif sebesar 14,5%, sisanya 85,5% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Konformitas Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Konformitas hedonis merupakan kecenderungan dalam menyesuaikan sikap dan perilaku masyarakat dengan kelompok acuan untuk menjadikan kesenangan atau kesenangan sebagai tujuan hidup (Eva & Amir, 2017). Yang merupakan indikator dari konformitas hedonis yaitu Pengaruh sosial normatif meliputi berpartisipasi dalam suatu kelompok, lebih mengutamakan kegiatan bersenang-senang bersama kelompok, meniru perilaku hedonis dari anggota kelompok. Kemudian Pengaruh sosial informasional meliputi setuju dengan pendapat yang diberikan anggota kelompok, berperilaku sesuai persetujuan anggota kelompok. Adapun berdasarkan item pertanyaan, jawaban yang paling menonjol ditujukan

pada item pertanyaan no. 2, dimana responden akan mengutamakan kegiatan bersama kelompoknya misal kegiatan *study tour* yang diadakan pada 1 bulan sekali tanpa mempertimbangkan biayanya. Kemudian menghabiskan waktu dengan kelompoknya pada suatu tempat makanan atau minuman meskipun kegiatan rapat telah usai.

Berdasarkan hasil pengujian pertama (H_1) bahwa variabel bebas konformitas hedonis (X_1) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) Pada Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan SPSS 16 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(3,829 > 0,67703)$ dengan nilai signifikan (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,319. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya Konformitas Hedonis secara parsial berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kharisma (2019) yang berjudul Pengaruh Media Sosial Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016 Dengan Body Image Sebagai Variabel Intervening menunjukkan konformitas hedonis berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016.

Konformitas hedonis pada Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto) akan mempengaruhi untuk melakukan perilaku konsumtif. Hal ini sesuai dengan indikator yang dijelaskan oleh Dwi Putri Azizah (2017) yaitu Pengaruh sosial normatif meliputi berpartisipasi dalam suatu kelompok, lebih mengutamakan kegiatan bersenang-senang bersama kelompok, meniru perilaku hedonis dari anggota kelompok. Kemudian Pengaruh sosial informasional meliputi setuju dengan pendapat yang diberikan anggota kelompok, berperilaku sesuai persetujuan anggota kelompok. Dari indikator

tersebut diturunkan menjadi beberapa pernyataan seperti selalu berpartisipasi dalam sebuah kelompok apapun kegiatannya, mengutamakan kegiatan bersama kelompok, selalu setuju dengan pendapat yang diberikan anggota kelompok, meniru perilaku anggota kelompok, dan berperilaku sesuai dengan kelompok. Hasil dari lima pernyataan pada variabel Konformitas Hedonis (X_1) menunjukkan setuju dari jawaban kuesioner, maka Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto) akan mengarahkan kepada perilaku konsumtif.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Menurut Krishna, *et al* (2010) Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian pertama (H_2) bahwa variabel bebas Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Pada Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto). Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan SPSS 16 diperoleh nilai nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan (X_2) sebesar $0,198 < \text{nilai } t_{tabel} (\alpha = 5\% , df = n-k)$ sebesar $0,67703$ serta nilai signifikan (Sig.) sebesar $0,843 > \alpha 0,05$ artinya literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian H_2 ditolak.

Dengan tingkat literasi keuangan yang dalam kategori sedang seharusnya mahasiswa santri mampu menerapkan pada perilaku mereka dalam berkonsumsi. Akan tetapi hal ini mahasiswa santri belum mampu

mengontrol diri dari perilaku konsumtif dan belum mampu mengaplikasikan pemahaman literasi keuangannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini mendukung penelitian dari Muhammad Ibnu (2020) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado yang menghasilkan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado.

Dalam Literasi keuangan akan memberikan mereka pengetahuan atau ilmu mengenai bagaimana cara mengelola pendapatan untuk kepentingan berkomunikasi. Pengetahuan mengenai perilaku konsumen bisa untuk meningkatkan kemampuan pribadi seseorang untuk menjadi konsumen yang bijak agar tidak menjadi konsumen yang konsumtif.

Adapun berdasarkan item pertanyaan pada variabel Literasi Keuangan, jawaban yang paling menonjol ditujukan pada item pertanyaan no. 3 bahwa responden setuju jika menabung dan berinvestasi secara aktif akan berguna pada keuangan jangka panjang. Hal itu juga dilakukan oleh banyaknya mahasiswa santri yang mempunyai buku tabungan atau rekening guna menabung atau menyimpan uang mereka. Disisi lain mahasiswa santri ini juga banyak yang mengikuti seminar atau mencari pengetahuan lain tentang pentingnya investasi untuk masa depan. Bahkan sebagian dari mereka sudah melakukan investasi baik berupa emas atau lainnya.

3. Pengaruh konformitas hedonis dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Konformitas hedonis merupakan kecenderungan dalam menyesuaikan sikap dan perilaku masyarakat dengan kelompok acuan untuk menjadikan kesenangan atau kesenangan sebagai tujuan hidup (Eva & Amir, 2017).

Menurut Krishna, dkk (2010) Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan

keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) bahwa variabel Konformitas Hedonis dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini ditunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $(8,235 > 3,090)$ dengan nilai signifikan (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa konformitas hedonis dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dengan demikian H_3 diterima.

Dari variabel independen konformitas hedonis dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, hasil ini didukung dengan jawaban responden terhadap kuesioner pada variabel perilaku konsumtif. Berdasarkan jawaban atas kuesioner dari item pertanyaan yang ada, jawaban responden yang paling menonjol yaitu responden cenderung membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat dan kegunaanya). Hal itu berarti mahasiswa santri ini akan memilih atau membeli suatu produk dengan harga yang terjangkau meskipun produk tersebut kurang begitu bermanfaat pada saat itu.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara masing-masing variabel dapat diwakili oleh koefisien determinasi (R_2). Hasil koefisien determinasi (R_2) dari variabel konformitas hedonis dan literasi keuangan dinotasikan nilai R Square sebesar 0,145 atau 14,5% artinya besarnya pengaruh konformitas hedonis dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif sebesar 14,5%. Sedangkan sisanya 85,5% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Penelitian ini mendukung penelitian Lita (2020) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri dan Konformitas Hedonis terhadap Perilaku Mahasiswa bahwa literasi keuangan dan konformitas hedonis akan memberikan pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif.

Dimana rendahnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa juga akan membuat tingginya tingkat perilaku konsumtif mahasiswa. Terdapat hubungan antara konformitas hedonis dengan perilaku konsumtif, dimana semakin tinggi tingkat konformitas hedonis maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif.

Berdasarkan pemaparan diatas sudah dijelaskan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Konformitas Hedonis dan Literasi Keuangan terhadap perilaku konsumtif Pada Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Adanya temuan ini diharapkan dapat mengurangi adanya konformitas hedonis pada kalangan mahasiswa serta dapat meningkatkan kembali tingkat literasi keuangan pada mahasiswa itu sendiri sehingga mampu mengurangi adanya perilaku konsumtif dan dapat bersaing dengan sumber daya manusia lainnya.

4. Tingkat Literasi Mahasiswa Santri Mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) tingkat literasi keuangan antara lain:

- a. *Well Literate* (21,84 %), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- b. *Sufficient Literate* (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- c. *Less Literate* (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

d. *Not Literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Chen and Volpe (1998) mengkategorikan literasi keuangan menjadi tiga kelompok :

- a. < 60% : individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah
- b. 60%-79% : individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang
- c. > 80% : individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang tinggi

Dengan melihat hasil jawaban dari kuesioner dengan total 5 item pertanyaan memperoleh rata-rata jawaban 3,64 dengan total 100 responden. Untuk memperoleh berapa persen tingkat literasi keuangan mahasiswa santri tersebut maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Literasi} = \frac{\text{Rata-rata jawaban}}{\text{Total Item Pertanyaan}} \times 100$$

$$\text{Tingkat Literasi} = \frac{3,64}{5} \times 100 = 72,8 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh 72,8% artinya berdasarkan kategori tingkat literasi keuangan dari Chen dan Volpe dengan tingkat 60%-79% maka mahasiswa santri Mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto dikategorikan dengan tingkat literasi keuangan sedang. Menurut Otoritas Jasa Keuangan ketika tingkat literasi sedang atau *sufficient literate* berarti mereka mempunyai pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil pengujian pertama (H_1) diperoleh bahwa konformitas hedonis secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa santri mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan demikian H_1 diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian pertama (H_2) diperoleh bahwa literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa santri mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan demikian H_2 ditolak.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) bahwa variabel konformitas hedonis dan literasi keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa santri mitra Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan demikian H_3 diterima.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Tentang konformitas hedonis

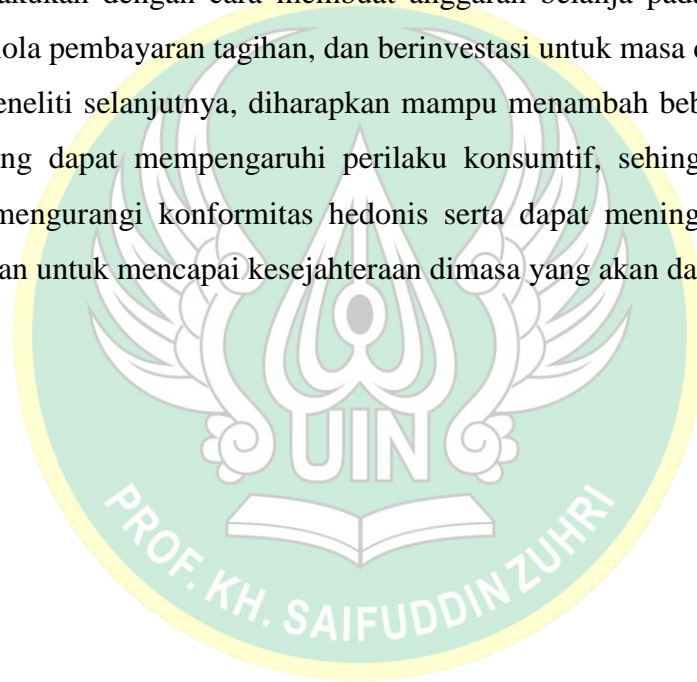
Bagi mahasiswa diharapkan mampu mengurangi konformitas hedonis ini dengan mengubah pandangan bahwa tidak semua hal pencapaiannya adalah kesenangan. Dengan mengubah pandangan atau penilaian terhadap diri dengan lebih menghargai dan mensyukuri apa yang telah dimiliki, selalu berpikir dan bertindak positif. Menjauhi hal-hal yang negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Lebih

optimis dan percaya diri atas kemampuan yang dimiliki. Tidak begitu terpengaruh terhadap tekanan dari luar yang mengganggu kenyamanan diri.

b. Tentang literasi keuangan

Seiring berkembangnya bidang teknologi disektor keuangan, harus diimbangi dengan peningkatan ketrampilan dan kemampuan dalam mengelola keuangan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami apa itu produk dan layanan keuangan serta cara pemanfaatannya. Beberapa cara untuk meningkatkan ketrampilan literasi keuangan ini dapat dilakukan dengan cara membuat anggaran belanja pada setiap bulan, kelola pembayaran tagihan, dan berinvestasi untuk masa depan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menambah beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, sehingga mahasiswa dapat mengurangi konformitas hedonis serta dapat meningkatkan literasi keuangan untuk mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ai Nur, S., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi .*Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* , Vol.2 Nol.1 (e-ISSN 2549-2284): 3.
- Alder, H. M., & Rizky, L. T. (2009). *Succesfull Financial Planner : A Complete Guide* . Jakarta: Grasindo.
- Ana, N. H. (2019). *Peran Literasi Keuangan Dalam Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup, Konsep Diri, Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kendal)*. Semarang: Under Graduates thesis, Universitas Negri Semarang.
- Ayun, R., & Khasan, S. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Konformitas, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Prespektif Gender . *EAJ* 9 (1) , 50-64.
- Badan Pusat Statistik. (2020, Februari 5). *Berita Resmi Statistik*. Dipetik Agustus 12, 2021, dari Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2019: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>
- Badrus, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan, Ekonommi dan Bisnis*, Vol 4, No 2.
- Budiharto. (2013). *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Egc.
- Christina, W. U. (2012). *Manajemen Ritel Strategi Dan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cuskuner, S. (2016). Understanding factors affecting financial satisfaction: The influence of financial behavior, financial knowledge and demographics. *Imperial Juournal Of Interdisciplinary Research*, 377-385.
- Dahlan, A. (2019). *Pengantar Ekonomi Islam Kajian Teologis, Epistimologis, dan Empiris Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Delyana, R. P., & Hastina, F. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, Vol. 2 No 3 hal. 103-110.

- Dewi, Nurita, Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri, dan Literasi keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *JEE 6(1)*, 29-35.
- Dyah, N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power Of Good Corporate Governance (Teori dan Implementasi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, U. (2016). *Psikologi Konsumen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Estetika, M. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif siswa perempuan kelas XII IPS. Skripsi*. Pontianak: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak.
- Eva, O., & Amir, M. (2017). *Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fahyuni, E. F., & Istikomah. (2016). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sidoarjo: Nizmia Learning Center.
- Ghofur, Abdul. (2017). *Pengantar Ekonomi Syariah*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3PI). (2008). *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Isnawati, E., & Kurniawan, R. Y. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.14 No.1 .
- Kharisma, W. P. (2019). *Pengaruh Media Sosial Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016 Dengan Body Image Sebagai Variabel Intervening*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran Tetjemah Bob Sabran Jilid I edisi I*. Jakarta: Erlangga.

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran* Terjemah Bob Sabran Jilid I edisi I. Jakarta: Erlangga.
- Krishna, Rofaida, & M, S. (2010). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Proceedings Of The 4th International Conference on Teacher Education Join* (hal. 552). Bandung: UPI & UPSI Indonesia.
- Kurniawan, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 13, No. 4, Januari 2017 : 107-118.
- Kusumaningtuti, & Cecep, S. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Press.
- Lita, T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian diri dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma Vo. 1 No. 1*, 145-155.
- Lucky, I. (2020). *Pengaruh Self-Control, Literasi Keuangan Dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi)*. Semarang: Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Mangkunegara, A.A. P. (2005). *Perilaku Konsumen*. Bandung: Refika Aditama.
- Margaretha, Farah, Pambudhi, & RA. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *JMK Vol.17 No. 1*, 76-85.
- Mubarokah, S., & Rita, M. R. (2020). Antecedent Perilaku Konsumtif Generasi Milenial: Peran Gender Sebagai Pemoderasi. *International Journal of Social Science and Business*, Volume 4, Number 2, pp. 211-220.
- Mufih, M. (2006). *Perilaku Konsumen Dalam Perpektif Ilmu Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mujahidin, A. (2014). *Ekonomi Islam 2*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah.
- Otoritas Jasa Keuangan (2013, Oktober 01). *Konsumen*. Dipetik Oktober 10, 2021, dari Literasi Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Padmawati, M.Y. (2018). *Implementasi Literasi Ekonomi pada Gaya Hidup Mahasiswa Program Studi pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Pramesti, K. W. (2016). *Pengaruh Media Sosial Dan Konformitas mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016 Dengan Body Image Sebagai Variabel Intervening* . Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Pulungan, D. R., & Hastina, F. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 103-110.
- RK Rusli & MA Kholik. (2013). Teori Belajar Dalam Psikologi Pendidikan. *Jurnal Sosial Humaniora ISSN 2087-4928 Volume 4 Nomor 2 Oktober*.
- Rosyid, A. (2019). Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Agama Islam. *Yurisprudencia : Jurnal Hukum Ekonomi* , Vol.5 No.2 Desember 2019 E-ISSN.
- Septiana, A. (2017). Model literasi Keuangan Pondok Pesantren Madura. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, 2017*, 3.
- Sinatrya, A. S. (2019). *Perilaku Konsumtif Pada Laki-laki "Zaman Now" Pengguna Aplikasi Online Shop" Dalam Membeli Barang Di Surabaya*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Jakarta: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2016). *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Global Media Informasi.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2018). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif ISBN : 978-602-376-159-3*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, U. (2020). *Perilaku Konsumen*. Bogor: Ghalia Indonesia .
- Suminar, E., & Meiyuntari, T. (2015). Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*, Mei 2015, Vol.4, No.02, hal 145-152.
- Suwarno, W. (2014). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tama, R. T. (2014). *Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY*. Yogyakarta: SKRIPSI UNY.
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, Volume 01 Nomor 01 Hal: 145-155.
- Ulber, S. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa ekonomi UNY Tahun angkatan 2012-2014. *Pelita*, Volume XI, Nomor 2, Agustus.
- Wahyono, I. (2019). Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 18-32.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Pribadi. *Jurnal Nominal Vol. VI No. 1*, 11.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUISIONER

PENGARUH KONFORMITAS HEDONIS DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (Studi Kasus Mahasiswa Santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Saudara/i yang terhormat,
Semoga sehat selalu dan bersemangat.

Perkenalkan saya Nur Aini Dwi Utami Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Saizu Purwokerto yang sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Konformitas Hedonis Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)".

Saudara/i terpilih menjadi responden dalam survei ini karena bertempat tinggal pada salah satu pondok yang bermitra dengan mahad al-jamiah UIN Saizu Purwokerto.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya sampaikan beberapa hal berikut :

1. Saya memohon ketulusan dan kerelaan saudara/i untuk mengisi kuisisioner survei dan memberikan masukan/komentar atas kuisisioner yang telah disusun.
2. Silahkan menentukan pilihan berdasarkan skala yang tersedia sesuai dengan kondisi sebenarnya yang diada dengan memilih keterangan jawaban berikut :

1 : Jika sangat tidak setuju dengan pernyataan
2 : Jika tidak setuju dengan pernyataan
3 : Jika cukup setuju dengan pernyataan
4 : Jika setuju dengan pernyataan
5 : Jika sangat setuju dengan pernyataan
3. Alokasi yang dibutuhkan untuk mengisi kuisisioner survei ini sekitar 10 menit.
4. Semua informasi yang dihasilkan dari survei ini akan digunakan untuk kepentingan penelitian saja dan dijamin kerahasiaannya.
5. Peneliti menyediakan hadiah berupa pulsa atau uang elektronik kepada 5 responden yang beruntung dari masing-masing pondok mitra masing-masing sebesar 20ribu rupiah dengan cara diundi secara acak.
6. Apabila terdapat pertanyaan lebih lanjut bisa menghubungi kontak dibawah ini.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuisisioner ini saya mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Tuhan memberikan kemudahan kepada kita semua. Amiin Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya

Hormat Saya,
Nur Aini Dwi Utami
email : nurainidwiutami@gmail.com
wa : 085877192973

*** Wajib**

Profil Responden

Bagian ini akan mengumpulkan informasi terkait dengan profil Anda sebagai responden penelitian. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan profil Anda.

1. Nama Lengkap : *

2. Nomor telepon Anda yang dapat menerima pulsa/uang elektronik (bagi yang beruntung akan diberikan reward) *

3. Pulsa/uang elektronik yang dipilih (jika beruntung mendapatkan reward) *

Tandai satu oval saja.

- Pulsa
- Shopeepay
- OVO
- GoPay
- LinkAja
- Dana

4. Jurusan/Program Studi : *

5. Usia Responden : *

Tandai satu oval saja.

- 15-20 Tahun
- 21-25 Tahun
- 26-30 Tahun
- > 30 tahun

6. Pendapatan perbulan : *

Tandai satu oval saja.

- <1.000.000
- >1.000.000-2.000.000
- >2.000.000-3.000.000
- >5.000.000

7. Jenis Kelamin : *

Tandai satu oval saja.

- Laki-laki
- Perempuan

8. Asal Pondok Pesantren : *

Tandai satu oval saja.

- El-fira
- Darul Abror
- Al Amin Pabuwaran
- Darussalam
- El Furqon

Data Penelitian

Data penelitian ini digunakan untuk kepentingan yang terkait dengan penelitian ini saja.

9. Saya akan berpartisipasi dalam sebuah kelompok apapun kegiatannya. Misalnya : berkumpul makan-makan disetiap weekend. *

Tandai satu oval saja.

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

10. Saya akan mengutamakan kegiatan bersama kelompok. Misalnya : Studytour kota setiap 1 bulan sekali.

*

Tandai satu oval saja.

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

11. Saya selalu setuju dengan pendapat yang diberikan anggota kelompok *

Tandai satu oval saja.

- 1
 2
 3
 4
 5

12. Saya akan meniru perilaku anggota kelompok jika menurut saya patut dan pantas *

Tandai satu oval saja.

- 1
 2
 3
 4
 5

13. Saya akan berperilaku sesuai dengan kelompok saya. Misalnya, kelompok saya mengharuskan untuk memakai baju dengan merek X pada setiap kegiatan. *

Tandai satu oval saja.

- 1
 2
 3
 4
 5

14. Sejumlah uang akan lebih bernilai saat ini daripada jumlah uang dimasa depan karena potensi pendapatannya. *

Tandai satu oval saja.

- 1
 2
 3
 4
 5

15. Saya selalu membuat list belanja pada setiap bulan dan membayar tagihan tepat waktu. *

Tandai satu oval saja.

- 1
 2
 3
 4
 5

16. Dengan menabung dan berinvestasi secara aktif akan berguna pada keuangan jangka panjang. *

Tandai satu oval saja.

- 1
 2
 3
 4
 5

17. Saya mengetahui tentang pentingnya asuransi kesehatan dalam rangka menghindari pengeluaran lebih saat sakit. *

Tandai satu oval saja.

- 1
 2
 3
 4
 5

18. Saya akan membayar sejumlah uang sebagai suatu kewajiban karena keikutsertaan pada suatu lembaga asuransi. *

Tandai satu oval saja.

- 1
 2
 3
 4
 5

19. Saya akan membeli produk jika setelah membeli produk akan mendapatkan hadiah *

Tandai satu oval saja.

- 1
 2
 3
 4
 5

20. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dari gengsi *

Tandai satu oval saja.

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

21. saya akan membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya) *

Tandai satu oval saja.

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

22. saya akan memakai produk karena unsur konformitas terhadap model mengiklankan *

Tandai satu oval saja.

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

23. Munculnya penilaian bahwa produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi

*

Tandai satu oval saja.

1

2

3

4

5

24. Kritik dan saran (tidak wajib diisi) :

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Formulir

Lampiran 2 : Hasil Tabulasi

TABULASI

Hasil Tabulasi Konformitas Hedonis (X1)

No.	K1	K2	K3	K4	K5	KH
1	1	4	4	2	4	15
2	3	4	4	2	3	16
3	4	4	4	4	4	20
4	2	1	4	3	3	13
5	4	4	1	3	2	14
6	2	3	5	1	1	12
7	3	3	4	3	4	17
8	2	2	4	1	4	13
9	3	5	4	1	4	17
10	3	3	2	2	4	14
11	2	1	3	2	4	12
12	4	2	4	2	3	15
13	4	2	5	4	4	19
14	3	1	1	1	1	7
15	3	3	3	3	3	15
16	4	2	5	1	3	15
17	3	2	4	2	3	14
18	1	1	3	1	2	8
19	4	4	4	4	5	21
20	4	4	4	5	3	20
21	3	1	4	1	3	12
22	4	3	3	2	3	15
23	1	2	5	1	3	12
24	3	3	4	4	4	18
25	3	3	5	4	4	19
26	5	3	4	4	3	19

27	3	4	5	3	5	20
28	2	2	4	4	3	15
29	4	3	5	2	2	16
30	3	2	4	1	3	13
31	4	5	5	4	4	22
32	3	1	4	1	4	13
33	4	3	4	2	4	17
34	4	4	5	3	5	21
35	5	5	5	3	3	21
36	2	2	4	1	2	11
37	3	3	3	2	3	14
38	3	4	4	4	4	19
39	2	2	4	4	4	16
40	1	1	4	1	1	8
41	3	2	4	4	3	16
42	1	1	5	1	1	9
43	2	1	3	1	4	11
44	1	1	1	1	4	8
45	4	3	4	1	4	16
46	2	4	5	2	3	16
47	2	3	5	1	3	14
48	3	1	5	1	3	13
49	2	2	2	4	4	14
50	2	2	3	4	3	14
51	2	2	4	2	2	12
52	4	4	5	3	3	19
53	3	4	4	2	2	15
54	4	4	5	3	2	18
55	3	1	3	1	3	11
56	3	2	4	4	3	16

57	5	5	5	5	5	25
58	1	4	5	3	2	15
59	3	3	5	5	4	20
60	3	4	5	3	4	19
61	3	2	3	3	2	13
62	1	1	4	1	2	9
63	2	2	4	2	2	12
64	1	2	1	3	1	8
65	4	4	5	1	4	18
66	4	5	5	2	3	19
67	2	2	3	3	3	13
68	4	3	4	2	3	16
69	4	4	4	4	2	18
70	1	1	4	1	3	10
71	4	2	5	2	5	18
72	2	1	5	1	3	12
73	1	1	2	1	2	7
74	2	3	4	2	4	15
75	4	4	5	4	4	21
76	3	3	4	2	3	15
77	4	4	5	3	3	19
78	1	1	4	1	1	8
79	3	2	2	3	1	11
80	3	3	4	1	3	14
81	1	4	1	1	4	11
82	4	2	4	2	3	15
83	4	2	4	3	4	17
84	3	3	4	3	4	17
85	3	3	4	3	3	16
86	1	2	4	2	3	12

87	2	2	5	5	5	19
88	1	1	4	3	1	10
89	1	2	5	2	3	13
90	3	4	4	2	3	16
91	3	1	3	1	4	12
92	3	3	3	2	3	14
93	3	4	3	3	2	15
94	2	1	5	3	3	14
95	3	3	4	2	3	15
96	2	2	4	2	1	11
97	3	2	3	2	3	13
98	2	2	4	2	3	13
99	3	4	5	3	5	20
100	3	4	4	3	2	16

Hasil Tabulasi Literasi Keuangan (X2)

No.	L1	L2	L3	L4	L5	LK
1	4	4	5	4	3	20
2	2	4	4	4	3	17
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	3	4	18
5	4	5	4	4	2	19
6	4	5	5	5	2	21
7	2	5	3	4	3	17
8	3	5	5	5	1	19
9	2	3	3	2	1	11
10	3	5	4	3	3	18
11	3	4	4	2	3	16
12	4	5	3	4	2	18
13	4	5	5	5	5	24
14	3	3	4	4	2	16

15	3	5	5	5	3	21
16	5	5	5	4	3	22
17	3	5	4	4	2	18
18	4	5	4	4	3	20
19	4	5	4	4	3	20
20	3	4	4	4	2	17
21	2	5	4	3	2	16
22	3	4	4	3	2	16
23	3	4	4	3	3	17
24	4	4	4	4	3	19
25	3	5	5	4	2	19
26	4	5	5	5	5	24
27	2	5	4	3	5	19
28	4	5	4	5	4	22
29	4	5	4	3	4	20
30	5	5	3	4	2	19
31	3	4	4	4	3	18
32	3	5	2	4	3	17
33	4	4	4	4	3	19
34	5	5	5	3	5	23
35	4	4	4	3	3	18
36	3	4	4	3	3	17
37	4	5	4	4	3	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	5	4	4	4	21
40	4	4	4	4	1	17
41	3	5	5	4	2	19
42	4	5	4	5	2	20
43	3	5	4	3	2	17
44	4	5	3	5	2	19
45	3	5	4	3	2	17
46	2	3	2	1	3	11

47	4	5	2	5	2	18
48	4	5	4	4	1	18
49	4	4	4	4	2	18
50	2	4	4	4	2	16
51	2	4	4	2	3	15
52	3	4	4	3	2	16
53	4	4	4	4	3	19
54	3	4	4	4	2	17
55	5	4	4	3	3	19
56	4	5	4	4	2	19
57	5	5	5	5	1	21
58	3	5	5	3	3	19
59	2	4	5	5	5	21
60	3	5	4	3	5	20
61	4	5	5	4	3	21
62	3	5	4	4	1	17
63	3	4	4	4	2	17
64	2	1	1	1	3	8
65	3	5	5	5	5	23
66	5	5	3	5	2	20
67	2	5	4	5	4	20
68	2	3	3	2	4	14
69	3	4	4	4	4	19
70	3	4	5	4	3	19
71	4	5	5	4	3	21
72	4	5	4	4	3	20
73	3	5	5	5	4	22
74	4	4	3	4	2	17
75	4	5	5	4	4	22
76	4	4	4	3	3	18
77	4	5	5	4	3	21
78	5	5	3	3	1	17

79	2	1	1	1	3	8
80	1	4	4	3	3	15
81	3	1	1	1	2	8
82	4	5	3	3	1	16
83	4	5	4	4	3	20
84	3	4	4	4	3	18
85	3	4	4	4	4	19
86	2	4	4	3	2	15
87	5	5	5	5	2	22
88	1	5	1	3	1	11
89	3	5	4	4	2	18
90	3	4	3	3	3	16
91	3	5	4	5	3	20
92	4	5	4	2	4	19
93	2	2	3	3	3	13
94	4	5	4	4	2	19
95	4	4	4	3	5	20
96	5	5	5	5	4	24
97	2	2	2	3	3	12
98	4	4	4	4	3	19
99	3	5	5	4	5	22
100	4	4	4	3	3	18

Hasil Tabulasi Perilaku Konsumtif

No.	P1	P2	P3	P4	P5	PK
1	1	4	4	4	3	16
2	2	3	2	2	3	12
3	3	4	4	4	4	19
4	4	4	3	5	3	19
5	1	3	3	2	3	12
6	1	1	1	1	2	6
7	1	3	3	3	3	13

8	1	1	2	1	3	8
9	1	2	1	1	3	8
10	1	3	3	3	3	13
11	4	2	4	2	3	15
12	2	2	2	2	3	11
13	4	4	4	5	4	21
14	2	2	3	2	3	12
15	1	3	3	2	1	10
16	2	1	1	2	4	10
17	2	3	2	2	3	12
18	1	2	2	1	3	9
19	1	1	2	2	5	11
20	1	1	3	3	4	12
21	1	3	2	3	3	12
22	3	2	3	3	3	14
23	1	3	3	1	3	11
24	2	2	2	3	5	14
25	3	4	2	2	3	14
26	2	3	3	3	3	14
27	1	5	4	4	2	16
28	1	1	1	2	2	7
29	2	2	3	2	3	12
30	1	1	2	3	3	10
31	3	3	3	3	3	15
32	1	3	2	2	3	11
33	2	3	3	3	3	14
34	1	5	3	1	5	15
35	1	2	2	2	4	11
36	2	2	2	2	2	10
37	2	2	2	3	4	13
38	3	3	3	3	4	16
39	1	3	2	3	2	11

40	1	1	1	2	3	8
41	1	2	1	1	2	7
42	1	1	1	1	3	7
43	1	2	1	2	2	8
44	1	3	2	3	2	11
45	1	1	2	3	4	11
46	2	3	2	5	2	14
47	2	5	2	4	2	15
48	1	1	2	2	1	7
49	2	2	2	2	2	10
50	2	3	3	2	3	13
51	2	2	2	2	4	12
52	2	2	2	2	4	12
53	2	3	3	3	4	15
54	4	2	2	2	3	13
55	1	1	2	2	5	11
56	3	1	2	2	2	10
57	1	1	1	1	5	9
58	2	2	2	5	2	13
59	3	4	4	3	4	18
60	3	5	3	4	3	18
61	3	3	3	5	3	17
62	2	2	1	1	2	8
63	3	3	2	4	3	15
64	3	1	3	3	2	12
65	1	1	1	3	5	11
66	1	2	2	3	4	12
67	2	2	3	4	1	12
68	2	1	2	2	3	10
69	2	2	3	4	4	15
70	3	2	2	3	4	14
71	3	3	3	4	3	16

72	2	2	2	2	2	10
73	1	2	1	1	3	8
74	2	2	2	1	3	10
75	3	2	3	4	4	16
76	1	2	1	2	2	8
77	2	3	3	3	3	14
78	1	1	1	1	2	6
79	4	2	4	2	2	14
80	2	4	2	3	3	14
81	1	1	5	1	4	12
82	1	1	1	2	4	9
83	2	3	2	2	4	13
84	2	3	2	2	3	12
85	1	4	3	3	3	14
86	2	2	3	3	4	14
87	1	1	2	3	1	8
88	1	1	1	2	1	6
89	1	3	3	2	3	12
90	2	3	2	3	4	14
91	1	1	2	3	1	8
92	1	1	1	4	3	10
93	3	3	4	2	3	15
94	1	2	2	1	3	9
95	3	4	3	4	2	16
96	4	3	3	4	4	18
97	2	2	3	2	3	12
98	2	3	3	3	2	13
99	2	2	3	4	4	15
100	3	2	2	2	2	11

Lampiran 3 :Hasil Uji Kualitas Data

A. Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Konformitas Hedonis

		Correlations					Konformitas hedonis
		K1	K2	K3	K4	K5	
K1	Pearson Correlation	1	.532**	.240*	.360**	.334**	.738**
	Sig. (2-tailed)		.000	.016	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
K2	Pearson Correlation	.532**	1	.268**	.398**	.296**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100
K3	Pearson Correlation	.240*	.268**	1	.158	.224*	.547**
	Sig. (2-tailed)	.016	.007		.117	.025	.000
	N	100	100	100	100	100	100
K4	Pearson Correlation	.360**	.398**	.158	1	.286**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.117		.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100
K5	Pearson Correlation	.334**	.296**	.224*	.286**	1	.625**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.025	.004		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Konformitas hedonis	Pearson Correlation	.738**	.760**	.547**	.674**	.625**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Correlations

		L1	L2	L3	L4	L5	Literasi keuangan
L1	Pearson Correlation	1	.407**	.322**	.382**	-.013	.614**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.896	.000
	N	100	100	100	100	100	100
L2	Pearson Correlation	.407**	1	.563**	.619**	.007	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.942	.000
	N	100	100	100	100	100	100
L3	Pearson Correlation	.322**	.563**	1	.548**	.257**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100
L4	Pearson Correlation	.382**	.619**	.548**	1	.023	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.819	.000
	N	100	100	100	100	100	100
L5	Pearson Correlation	-.013	.007	.257**	.023	1	.417**
	Sig. (2-tailed)	.896	.942	.010	.819		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Literasi keuangan	Pearson Correlation	.614**	.757**	.801**	.759**	.417**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



3. Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	Perilaku konsumtif
P1	Pearson Correlation	1	.311**	.434**	.406**	.070	.675**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.487	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.311**	1	.496**	.409**	.026	.714**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.798	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.434**	.496**	1	.383**	.124	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.217	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.406**	.409**	.383**	1	.014	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.890	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.070	.026	.124	.014	1	.376**
	Sig. (2-tailed)	.487	.798	.217	.890		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Perilaku konsumtif	Pearson Correlation	.675**	.714**	.743**	.706**	.376**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



B. Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Konformitas Hedonis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	5

2. Hasil Uji Reliabilitas Literasi keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	5

3. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Konsumtif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.643	5

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91793839
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.047
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.493
Asymp. Sig. (2-tailed)		.968

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.054	1.842		3.829	.000		
Konformitas hedonis	.319	.085	.374	3.747	.000	.885	1.130
Literasi keuangan	.020	.099	.020	.198	.843	.885	1.130

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif

3. Uji Autokorelasi

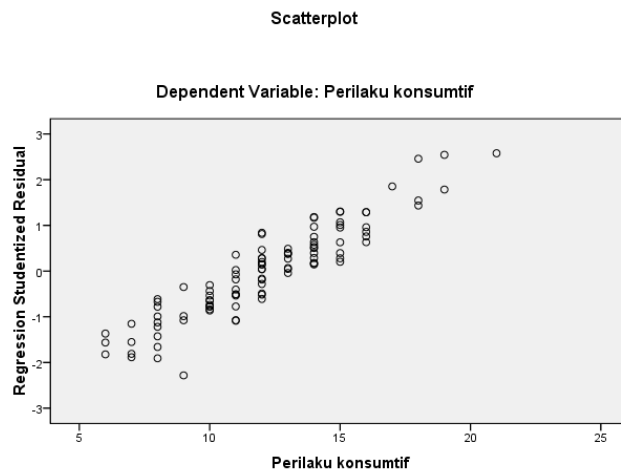
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.381 ^a	.145	.128	2.948	1.674

a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan, Konformitas hedonis

b. Dependent Variable: Perilaku konsumtif

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PK * KH	Between Groups	(Combined)	269.915	16	16.870	1.955	.026
		Linearity	142.777	1	142.777	16.548	.000
		Deviation from Linearity	127.138	15	8.476	.982	.481
	Within Groups		716.125	83	8.628		
	Total		986.040	99			

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.054	1.842		3.829	.000
	KH	.319	.085	.374	3.747	.000
	LK	.020	.099	.020	.198	.843

a. Dependent Variable: PK

1. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.054	1.842		3.829	.000
	KH	.319	.085	.374	3.747	.000
	LK	.020	.099	.020	.198	.843

a. Dependent Variable: PK

2. Uji F



ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.118	2	71.559	8.235	.000 ^a
	Residual	842.922	97	8.690		
	Total	986.040	99			

a. Predictors: (Constant), LK, KH

b. Dependent Variable: PK

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)



Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.128	2.948

a. Predictors: (Constant), LK, KH

Lampiran 4: Surat Izin Observasi

SURAT IZIN OBSERVASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 2691/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/X/2021 Purwokerto, 27 Oktober 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
Mudir Ma'had Al-Jami'ah
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul Pengaruh Konformitas Hedonis Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Mitra UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto).

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Nur Aini Dwi Utami
2. NIM : 1717201120
3. Semester / Program Studi : IX /Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2021/2022
5. Alamat : Jl. Raya Karanggintung 01/03 Kec. Sumbang,
Kab. Banyumas

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : Data Mahasiswa Santri Seluruh Pondok
Pesantren Mitra
2. Tempat/ Lokasi : Mahad Al-Jami'ah
3. Waktu Observasi : 1 November – 1 Desember 2021

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag Akademik
3. Arsip

Permohonan Izin Observasi Kepada Ma'had Al Jami'ah



Lampiran 5 : Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 2327/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/XII/2020

Purwokerto 08 Desember 2020

Lamp : -

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu Sulasih, S.E., M.Si.

Dosen Tetap Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangani atas nama:

1. Nama : Nur Aini Dwi Utami
2. NIM : 1717201120
3. Semester : VII
4. Prodi : Ekonomi Syariah
5. Alamat : Jl. Balai Desa Sirau RT 01/ RW 07 Kec. Kemranjen Kab. Banyumas, Jawa Tengah
6. Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak, Kec. Sumbang Kab. Banyumas)

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kejasama Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Kemampuan Ekonomi Syariah

Dewi Laila Hilvatin, S.E., M.Si.
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 6: Surat Ketersediaan Dosen Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 2312/In.17/FEBLJ.ES/PP.009/XII/2020 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Nur Aini Dwi Utami NIM 1717201120
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak, Kec. Sumbang Kab. Banyumas)

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 07 Desember 2020

Sulasih, S.E., M.Si.
NIDN. 0619018002

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 7: Usulan menjadi pembimbing skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 2312/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/XII/2020 Purwokerto 07 Desember 2020
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Sulasih, S.E., M.Si.
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 04 Desember 2020 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 07 Desember 2020 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Nur Aini Dwi Utami
NIM : 1717201120
Semester : VII
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak, Kec. Sumbang Kab. Banyumas)

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Devi Laila Hilvatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9 007 2018

This is to certify that :

Name : NUR AINI DWI UTAMI
Student Number : 1717201120
Study Program : ES

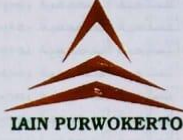


Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 77 GRADE: **VERY GOOD**

Purwokerto, 10th January 2018
Head of Language Development Unit,
Dr. Subur, M.Ag
NIP. 19670307 199303 1 005





وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

مخزون: شارع جندريل أحمدديني رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧. /UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /٢٠٢١/٨٢

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :

الاسم : نور عيني دوي أوتامي

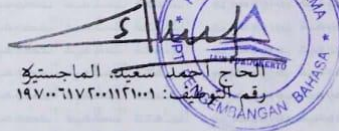
رقم القيد : ١٧١٧٢٠١١٢٠

القسم : ESY

قد استحقت على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها
على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي
عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:
النتيجة : ٦٧ (جيد)



بورنوكرتو، ١٥ مارس ٢٠٢١
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة.



ValidationCode



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/X/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NUR AINI DWI UTAMI
1717201120

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	84
2. Tartil	75
3. Kiliabah	80
4. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-MB-2017-111

Purwokerto, 10 Oktober 2017
Muclir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002





SERTIFIKAT

Nomor: 374/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : NUR AINI DWI UTAMI
NIM : 1717201120
Fakultas / Prodi : FEBI / ES

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **92 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020



Ketua LPPM,
L.P. Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIDN 19650407 199203 1 004

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iaipurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

No. IN.17/UPT-TIPD/3441/III/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

NUR AINI DWI UTAMI

NIM: 1717201120

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 05 September 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	70 / B
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	65 / B





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. : 0281-635624, Fax : 0281-635653; website : febi.iaipurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 881/In.17/D.FEBI/PP.009/3/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

**Nama : NUR AINI DWI UTAMI
NIM : 1717201120**

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Gasal 2020/2021 di :

DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN KAB. PURBALINGGA

Mulai Bulan Januari 2021 sampai dengan Februari 2021 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **89,5 (A)**.
Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqosyah/Skripsi*.

Mengetahui,
Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921-200212 1 004

Purwokerto, 30 Maret 2021

Kepala Laboratorium FEBI



H. Sochim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto 53126
Telp : 0281-636624, Fax : 0281-636553, www.febi.iaipurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 1656/In.17/D.FEBI/PP.009/IX/2020

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

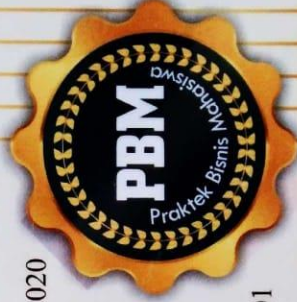
Nama : Nur Aini Dwi Utami
NIM : 1717201120

Dinyatakan Lulus dengan Nilai 86 (A) dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Genap 2019/2020.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Purwokerto, 10 September 2020

Kepala Laboratorium FEBI



H. Sochumin, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Nur Aini Dwi Utami
2. NIM : 1717201120
3. Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 5 September 1999
4. Alamat : Sirau 01/07 Kec. Kemranjen Kab. Banyumas
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Warsito Rahman
 - b. Ibu : Eny Ma'sumah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK : TK Masyithoh 02 Sirau
 - b. SD : SD N Karanglo
 - c. SMP : SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen
 - d. SMA : SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen
 - e. S1 : Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Nuurrohman Sirau Kemranjen Banyumas
 - b. Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas

C. Pengalaman Organisasi

1. Staff SEMA I IAIN Purwokerto periode 2019-2020
2. Ketua Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak periode 2020-2022